

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan aplikasi Google Veo 3 pada materi menghindari akhlak tercela pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN Kota Solok yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video virtual berbasis AI yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid berdasarkan beberapa aspek, yaitu aspek materi, media dan bahasa. Ketiga aspek tersebut telah melalui proses validasi oleh para ahli, sehingga media yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat valid dengan skor rata-rata 94%.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan memiliki tingkat sangat praktikalitas, ditandai dengan kemudahan penggunaan, tampilan yang menarik, serta manfaatnya bagi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian praktikalitas dari pendidik memperoleh skor rata-rata sebesar 92% dan penilaian dari peserta didik memperoleh skor rata-rata sebesar 87%. Dengan demikian, media pembelajaran ini dinyatakan sangat

praktis karena dapat digunakan dengan mudah dan membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

3. Media pembelajaran video virtual berbasis AI yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi menghindari akhlak tercela. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *N-gain* dengan rata-rata sebesar 0,71 yang berada pada kategori efektivitas tinggi. Dengan demikian, media pembelajaran ini efektif digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo 3 memberikan implikasi nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Implikasi dalam penelitian ini terdiri dari implikasi teoretis dan implikasi praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoretis bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya video virtual berbasis AI, mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan bermakna. Media pembelajaran yang mengintegrasikan unsur visual, audio, dan narasi terbukti dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep abstrak, terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini juga memperkuat teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi visual dan verbal. Selain itu, pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran menunjukkan bahwa inovasi digital dapat menjadi pendekatan baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian teoritis bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis AI dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada peningkatan keterlibatan dan pengalaman belajar peserta didik secara lebih aktif dan kontekstual.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo 3 yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi alternatif inovatif dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Media ini membantu menggeser pola pembelajaran dari teacher centered menjadi student centered, dengan menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik.

Berikut implikasi praktis dari penelitian ini:

a. Bagi pendidik

Media video virtual berbasis AI dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran digital yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, visual, dan kontekstual. Media ini membantu pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif serta meningkatkan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengelola pembelajaran secara inovatif.

b. Bagi peserta didik

Penggunaan media video virtual berbasis AI memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan mudah diakses. Peserta didik dapat memahami materi melalui tampilan visual dan narasi yang jelas, serta dapat mengakses kembali materi pembelajaran di luar kelas. Hal ini berdampak pada meningkatnya minat belajar, perhatian, serta partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Bagi satuan pendidikan (sekolah/madrasah)

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai bagian dari

inovasi pembelajaran. Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media berbasis AI melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta kebijakan yang mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran. Dengan adanya dukungan tersebut, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif, modern, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Pendidik,

Disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo 3 sebagai alternatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak, karena dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik melalui penyajian yang lebih visual dan menarik.

2. Bagi Pihak Sekolah/Madrasah,

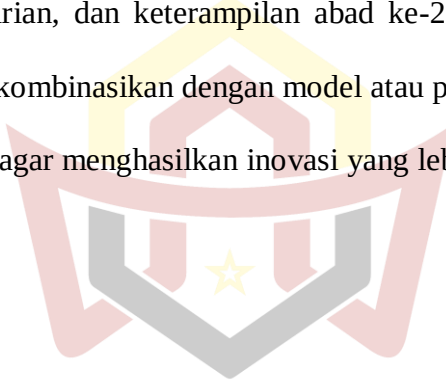
Diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis AI dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat digital dan jaringan internet yang stabil, serta memberikan pelatihan kepada pendidik agar mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis AI yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta mengkaji aspek lain, seperti motivasi belajar, kemandirian, dan keterampilan abad ke-21. Selain itu, penelitian dapat dikombinasikan dengan model atau pendekatan pembelajaran tertentu agar menghasilkan inovasi yang lebih efektif dan variatif.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2022). Peran dan Dampak Pengembangan Materi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: The Role and Impact of Learning Material Development in Improving the Quality of Islamic Education Learning. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 221–238.
- Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amalia, A., Fahmy, A. F. R., Sari, N. H. M., Nugroho, D. A., Prabowo, D. S., Pujiono, I. P., Faradhillah, N., & Syukron, A. A. (2024). *Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI) di sekolah*. Penerbit NEM.
- Andari, T. A., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., & Pane, M. S. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.
- Andriani, R. T., Kusen, K., & Nasution, A. R. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Pemanfaatan Aplikasi Canva Berbasis Artificial Intelligence Pada Siswa Kelas IV di MIN 03 Kepahiang*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Andriyani, W., Natsir, F., Asri, Y. N., Hidayat, M. S., Yati, Y., Afandi, I. R., Diningrat, M. S. M., Rahmatulloh, A., Akbari, F., & Wahyuningtyas, I. (2024). *Ai Generatif Dan Mutu Pendidikan*. Penerbit Widina.
- Anwar, F., Pajariantio, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., Hardiansyah, A., & Suseni, K. A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0.”* Tohar Media.
- Aprilia, T. M. (2023). *LKP: Perancangan Video Promosi Melalui Sosial Media di Sisa Rasa Cafe And Eatery*. Universitas Dinamika.
- Apriliyanto, M. I., Nabil, A., & Mahbubi, M. (2025). Aspek Aqidah Akhlak Dalam Kurikulum PAI: Dasar Pendidikan Karakter Di SMP/MTs. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(2), 80–88.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS. *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 1.
- Aslan, M. (2025). *Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue*. IAIN Parepare.

- Atmojo, S. T., & Lestari, N. D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Artificial Intelligence di SMA Negeri 18 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 113–120.
- Azfar, F., & Sutiah, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Avatar Berbasis Artificial Intellegence (AI) bagi Peserta Didik Tingkat Pendidikan Dasar. *ISLAMIKA*, 6(4), 1497–1509.
- Azis, A., Hilmy, M., & Erawati, D. (2025). Integrasi Media dalam Pembelajaran: Pendekatan Konstruktivisme Vygotsky: Media Integration in Learning: Vygotsky's Constructivism Approach. *Anterior Jurnal*, 24(3), 1–7.
- Azmi, M. N., Mansur, H., & Utama, A. H. (2024). Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 211–226.
- Bariah, S., Tanjung, D. S., Ambarwati, N. F., Mardikawati, B., Aslindah, A., Ridani, H. A., Wijayanti, E. D., Abduh, N. K., Triyana, N., & Lestari, P. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Basuki, D. D., & Febriansyah, H. (2020). Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(2), 121–132.
- Dadiono, M. S. (2025). Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Google Veo 3 dalam Generasi Video Berbasis AI (Artificial Intellegence). *Academic Letters*, 1(3), 31–35.
- Damanik, M. Z., & Ningrum, D. A. A. (2025). Pembelajaran Akidah Akhlak. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 509–520.
- Datuzuhriah, I., Syifaurrehman, S., Harto, K., & Suryana, E. (2025). Teori Konstruktivistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Rambutan. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 1–16.
- Ding, N., Xu, X., & Lewis, E. (2023). Short instructional videos for the TikTok generation. *Journal of Education for Business*, 98(4), 175–185.
- Dismela, M. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Lectora Inspire Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMP N 5 Singingi*. Universitas Islam Riau.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1–17.
- Fasna, G. F., Romadhon, D. R., & Nurlaela, A. (2024). Peran Penting Teknologi

- dalam Pendidikan Sains: Pengembangan dan Validasi Media Pembelajaran Berbasis Android dengan App Inventor untuk Pemahaman Materi Gelombang Cahaya. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(1), 57–66.
- Fatmawati, K., Jailani, M. S., Hasanah, J., & Efendi, R. (2023). Validitas, praktikalitas, dan efektivitas modul ajar berbasis kontekstual. *Primary Education Journal (PEJ)*, 7(1), 20–28.
- Fitra, J., & Maksum, H. (2021). Efektivitas media pembelajaran interaktif dengan aplikasi powntoon pada mata pelajaran bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1–13.
- Fitriani, N. (2021). Analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal pelatihan kewaspadaan kegawatdaruratan maternal dan neonatal. *Paedagoria*, 12(2), 199–205.
- Ginancar, M. H., & Kurniawati, N. (2017). Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 25.
- Gunawan, G., & Ritonga, A. A. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*.
- Harianja, M. R., Yusup, M., & Siahaan, S. M. (2024). Uji N-Gain pada efektivitas penggunaan game dengan strategi SGQ untuk meningkatkan berpikir komputasi dalam literasi energi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 13(2), 303–310.
- Hasanah, U. (2025). Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup: Peserta Didik Di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Digital Dan Inovasi Berkelanjutan*, 9(3).
- Haspen, C. D., & Syafriani, S. (2022). *Praktikalitas dan Efektifitas Emodul Fisika Berbasis inkuiri Terbimbing Terintegrasi Etnosains Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik*. Universitas Negeri Padang.
- Hidayat, F., & Muhamad, N. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, 1(1), 28–37.
- Huda, N., & Hermina, D. (2024). Pengolahan hasil non-test angket, observasi, wawancara dan dokumenter. *Student Research Journal*, 2(3), 259–273.
- Ilwandri, I. (2020). Pengembangan Perangkat Perkuliahan Fisika Dasar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Mind Map. *Indonesian Journal of Basic Education*, 3(1), 22–34.
- Ismawati, N. A., & Ramadhanti, S. (2022). Penerapan Artificial Intelligence Dalam

Mendukung Pembelajaran Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Batch I: Nasib Pendidikan Karakter Di Masa Pembelajaran Daring Dalam Bingkai Merdeka Belajar*.

Kamal, M. (2019). Research And Development (R&D). *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 1–22.

Kasman, R., & Madjid, A. (2024). Opportunities and Challenges of Artificial Intelligence and Their Implications in Islamic Education. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 16(1), 1–13.

Kibari, M. A., Ratumbusang, M. F. N. G., & Mansur, H. (2023). Pengembangan media video animasi berbasis pictory. ai pada mata kuliah manajemen koperasi dan umkm untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 867–880.

Kristanto, A. (2011). *Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/Tv Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. UNS (Sebelas Maret University).

Kumalasani, M. P. (2018). Kepraktisan penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran tematik kelas IV SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 1–11.

Kusum, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah, M. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Leiker, D., Gyllen, A. R., Eldesouky, I., & Cukurova, M. (2023). Generative AI for learning: Investigating the potential of synthetic learning videos. *ArXiv Preprint ArXiv:2304.03784*.

Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180–187.

Marenden, V., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Analisis pengembangan sumber belajar digital media video untuk meningkatkan mutu SDM guru melalui pemanfaatan teknologi pada pembelajaran tatap muka di era new normal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 66–79.

Milala, H. F., Endryansyah, E., Joko, J., & Agung, A. I. (2022). Keefektifan dan kepraktisan media pembelajaran menggunakan adobe flash player. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 11(02), 195–202.

Musfirotun, R., Sismulyasih, N., Rofiah, S. N. H., & Astuti, N. F. (2023). *Platform Belajar Aktif: “Menerobos Batasan Dengan Media Pembelajaran Interaktif.”* Cahya Ghani Recovery.

- Napitupulu, S., & Yulia, F. (2025). Pengembangan Media Ajar Berbasis Artificial Intelligence Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 250–263.
- Nicikit, M. I. (2025). Akhlak Mulia Sebagai Cerminan Iman: Kajian Materi Aqidah Akhlak Kelas 8. *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, 1(5), 2735–2742.
- Nitasari, B., Lastuti, S., & Akbar, M. R. (2025). Pengembangan Media Video Interaktif Berbasis Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas II di SDN 18 Dodu Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 841–853.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurhalimah, S., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2022). Hubungan antara validitas item dengan daya pembeda dan tingkat kesukaran soal pilihan ganda pas. *Natural Science Education Research*, 4(3), 249–257.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171–210.
- Pajriah, S., & Budiman, A. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Dual Coding Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI di SMA Informatika Ciamis). *Jurnal Artefak*, 4(1), 77–86.
- Purwanto, M. N. (2019). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*.
- Rahmawati, L., & Nelmira, W. (2025). Pengembangan media video tutorial pembuatan pola bolero berbasis Artificial Intelligence pada mata pelajaran Costume Made kelas XI SMKN 1 Ampek Angkek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 382–390.
- Ramadhani, N. (2024). Tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi berakhlak mulia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 78–91.
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian pengembangan model addie dan r2d2: teori & praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Redaksi. (2025). *Panduan Lengkap Cara Buat Video AI Menggunakan Google VEO 3 di Indonesia*. Pelantar Media. https://www.pelantar.id/teknologi/55276-panduan-lengkap-cara-buat-video-ai-menggunakan-google-veo-3-di-indonesia/?utm_source=chatgpt.com
- Riyanto, O. R. (2025). *Multimedia pembelajaran*. CV. Zenius Publisher.
- Safarati, N., & Zuhra, F. (2024). Media Digital Berbasis Virtual Reality Dalam Pembelajaran. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 8717–8725.

- Safira, A. R. (2020). *Media pembelajaran anak usia dini*. Caremedia Communication.
- Safitri, M., & Aziz, M. R. (2022). ADDIE, sebuah model untuk pengembangan multimedia learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 51–59.
- Sari, L. Y., & Susanti, D. (2016). Uji efektivitas media pembelajaran interaktif berorientasi konstruktivisme pada materi neurulasi untuk perkuliahan perkembangan hewan. *Jurnal BioCONCETTA*, 2(1), 158–164.
- Sari, P. (2019). Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 42–57.
- Sari, R. K., & Avianty, D. (2023). Pengembangan Media Ajar Berbasis Artificial Intelligence Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 6(1), 31–42.
- Satria, D. A., Sidauruk, A., Sutarni, S., & Pirmansah, I. A. (2025). Pemanfaatan Teknologi Generatif Artificial Intelligence sebagai Media Promosi bagi Guru dan Staf Publikasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3292–3302.
- Siregar, T. (2023). Stages of research and development model research and development (R&D). *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(4), 142–158.
- Siregar, T., & Rhamayanti, Y. (2025). Implementasi pengembangan model ADDIE pada dunia pendidikan. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP)*, 3(2), 85–100.
- Slamet, F. A. (2022). Model Penelitian Pengembangan (R n D). *Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalajogo Malang*.
- Sugihartini, N., & Jayanta, N. L. (2017). Pengembangan e-modul mata kuliah strategi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 14(2).
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susatyono, J. D. (2021). Kecerdasan Buatan, Kajian Konsep dan Penerapan. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1–151.
- Suseno, E., Kom, S., & M Pd Dr Purwo Susongko, Mp. (2021). *Mengukur validitas tes*. Pernal edukreatif.
- Syafruddin, S. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Kreatif: Jurnal Pemikiran*

Pendidikan Agama Islam, 23(2), 135–144.

- Syakir, F. A., Ramdhani, F. R., Berutu, D., & Purwanti, H. (2025). Akidah Akhlak: Karakteristik dan Pembelajarannya. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(4), 1003–1007.
- Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Triyono, S. (2021). *Dinamika penyusunan e-modul*. Penerbit Adab.
- Wahidah, N. I., Iskandar, S. P., Sakung, N. T., Fatonah, U., & Susila, H. R. (2025). *Metodologi Penelitian Pengembangan Dalam Pendidikan*. Lakeisha.
- Widiana, I. W., Gading, I. K., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2023). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Wijayanti, C. O. (2024). *Pengembangan Video Animasi Matematika Berbasis Kontekstual Hasil Bumi Lampung Menggunakan Aplikasi Canva dan AI (Artificial Intelligence)*. IAIN Metro.
- Wulandari, I., & Oktaviani, N. M. (2021). Validitas bahan ajar kurikulum pembelajaran untuk pendidikan guru sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1).
- Yaumi, M. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran*. Prenada Media.
- Zulaika, S., & Palupi, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Dikdastika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-An*, 10(1).

LAMPIRAN

MODUL AJAR AKIDAH AKHLAK



Disusun Oleh

Junifer Saputra S.Pd

MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA SOLOK

LAMPIRAN 1 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS EKSPERIMEN**FASE F - KELAS XI MA****MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MAN Kota Solok
Nama Penyusun	: Junifer Saputra S.Pd
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Fase/Kelas/Semester	: F / XI / Ganjil
Elemen	: Menghindari Akhlak Tercela (<i>Israf</i>)
Alokasi Waktu	: 2X 40 Menit
Tahun Ajaran	: 2026/2027

B. KOMPETENSI AWAL

Harta yang kita miliki, pada hakikatnya adalah titipan dari Allah Swt. Pada suatu saat yang telah ditentukan, maka harus dipertanggung jawabkan tentang bagaimana memperolehnya dan digunakan untuk apa. Dalam membelanjakan harta, haruslah memperhatikan norma-norma agama yang telah mengaturnya. Tidak boleh boros, ataupun berlebih-lebihan, tetapi juga tidak boleh pelit. Orang yang boros, berlebih-lebihan, dan yang bakhil dalam membelanjakan harta dikecam oleh Allah Swt. Islam mengajarkan kepada umat untuk menempuh jalan tengah, yaitu antara larangan *tabẓīr*, *isrāf*, dan *bakhīl*. Jalan tengah inilah yang dinamakan kesederhanaan. Andaipun Allah memberikan kecukupan rezeki, maka harus dipergunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan tuntunan agama

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub*, *tawassuth*, *tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Proyektor (Infocus), Laptop, Buku teks, Video Pembelajaran Virtual berbasis AI, dan lain-lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pembelajaran *Saintifik*

Metode Pembelajaran :Ekspositori, Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian israf menurut pandangan Islam.
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku israf dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan dalil naqli yang berkaitan dengan larangan israf.
- Menunjukkan sikap hidup sederhana dan bertanggung jawab sebagai bentuk pengamalan akhlak terpuji.
- Menyadari dampak negatif dari perilaku israf terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik memahami bahwa *israf* adalah perilaku berlebihan yang dilarang dalam Islam karena bertentangan dengan prinsip kesederhanaan dan keseimbangan hidup.
- Mengetahui bahwa *israf* tidak hanya terbatas pada harta benda, tetapi juga mencakup waktu, tenaga, makanan, pakaian, bahkan dalam beribadah jika dilakukan tanpa tuntunan.
- Memahami bahwa hidup hemat dan sederhana merupakan bagian dari akhlak terpuji yang mencerminkan rasa syukur dan tanggung jawab terhadap nikmat Allah.
- Mampu mengidentifikasi berbagai bentuk *israf* yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti konsumsi berlebihan, gaya hidup mewah, dan penggunaan sumber daya yang tidak bijak.
- Menjelaskan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis yang melarang *israf*, serta memahami makna dan konteksnya.
- Menyadari bahwa *israf* dapat merusak diri sendiri, merugikan orang lain, dan berdampak negatif terhadap lingkungan.
- Mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menerapkan prinsip prioritas dalam pengeluaran dan konsumsi.
- Menumbuhkan sikap empati dan kepedulian sosial dengan menghindari pemborosan dan lebih memilih berbagi kepada yang membutuhkan.
- Menghubungkan fenomena *israf* dengan budaya konsumtif di era modern, serta mengembangkan sikap kritis terhadap pengaruh media dan iklan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa Islam melarang perilaku berlebihan dalam kehidupan sehari-hari?
- Apa dampak dari kebiasaan boros terhadap diri sendiri dan lingkungan?
- Bagaimana cara kita menerapkan hidup sederhana dalam era digital dan konsumtif saat ini?

D. KESIAPAN BELAJAR

Gaya belajar Peserta didik	Auditori	Visual	Kinestetik
Proses	Peserta didik mendengarkan penyampaian materi oleh pendidik	Peserta didik melihat tayangan materi yang ditampilkan oleh guru melalui proyektor (infocus).	Peserta didik diminta untuk mengulangi apa yang disampaikan oleh pendidik.
Produk	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (<i>sharing</i>).	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (<i>sharing</i>).	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (<i>sharing</i>).

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

KEGIATAN PENDAHULUAN		15 Menit
▪ Pendidik memberi salam dan mengajak peserta didik berdo'a serta membaca Al-Qur'an, dilanjutkan dengan menanya kabar dan mengecek kehadiran peserta didik (pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran). ▪ (Apersepsi) pendidik menceritakan tentang pembelajaran sebelumnya yaitu materi Akhlak Pergaulan Remaja serta dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu Menghindari Akhlak Tercela (Israf). Sebagai modal awal untuk materi pembelajaran. ▪ (Motivasi) Pendidik memotivasi peserta didik dengan cerita atau fenomena yang sering terjadi pada saat ini terkait materi Menghindari Akhlak Tercela (Israf) agar menambah minat belajar dan pengetahuan peserta didik. ▪ Pendidik menyampaikan inti materi dan menegaskan poin dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari materi Menghindari Akhlak Tercela (Israf) melalui infocus. ▪ Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk mengulangi materi yang disampaikan oleh pendidik agar lebih paham. ▪ Pendidik menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan.		
KEGIATAN INTI		55 Menit
Tahap 1 (Mengamati)	▪ Peserta didik mengamati video pembelajaran virtual berbasis AI menggunakan aplikasi Google Veo3 pada materi Menghindari Akhlak Tercela (<i>Israf</i>).	

Video Pembelajaran bisa dilihat pada QR/Link berikut ini: 	▪ Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mencatat: 1) Bentuk-bentuk perilaku israf yang muncul dalam video. 2) Dampak negatif dari perilaku tersebut terhadap diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat. ▪ Pendidik memberikan lembar observasi untuk mencatat temuan peserta didik.
Tahap 2 (Menanya)	▪ Pendidik memfasilitasi diskusi awal dengan mengajukan pertanyaan pemantik seperti: 1) Mengapa seseorang bisa terjebak dalam perilaku israf? 2) Apa saja bentuk israf yang sering terjadi di kalangan remaja? 3) Bagaimana Islam memandang perilaku berlebihan? ▪ Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan video dan hasil observasi. ▪ Pendidik mencatat pertanyaan-pertanyaan penting untuk dijadikan bahan refleksi lanjutan.
Tahap (Mencoba/ Mengumpulkan Informasi)	▪ Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku israf yang sering terjadi di lingkungan sekitar (sekolah, rumah, media sosial). ▪ Setiap kelompok mengakses sumber tambahan (artikel, kutipan dalil, video lain) untuk memperkaya pemahaman tentang israf. ▪ Pendidik memberikan lembar kerja kelompok berisi: 1) Tabel pengamatan perilaku israf 2) Kolom analisis dampak 3) Kolom solusi atau strategi menghindari ▪ Peserta didik mencatat hasil pengamatan dan informasi yang dikumpulkan secara sistematis. ▪ Pendidik memfasilitasi sesi tanya jawab untuk memperjelas informasi yang ditemukan.
Tahap 3 (Menalar)	▪ Peserta didik menyampaikan pendapat pribadi tentang cara menghindari perilaku israf. ▪ Pendidik membimbing peserta didik untuk mengaitkan pendapat mereka dengan dalil Al-Qur'an dan Hadis yang relevan (misalnya QS. Al-A'raf: 31). ▪ Peserta didik menyusun kesimpulan kelompok tentang: 1) Defenisi israf. 2) Dampak perilaku israf. 3) Strategi menghindari israf dalam kehidupan sehari-hari.

	Hasil kesimpulan ditulis dalam lembar kerja kelompok.
Tahap 5 (Mengkomunikasikan)	- Peserta didik menyusun laporan kelompok atau individu tentang: - Definisi dan bentuk israf - Dampak negatif perilaku israf - Strategi menghindari israf - Dalil pendukung dari Al-Qur'an dan Hadis - Peserta didik membuat produk kreatif: - Poster digital bertema "Hidup Sederhana" - Infografis tentang dampak israf - Presentasi hasil karya di depan kelas. - Pendidik memberikan umpan balik berdasarkan rubrik penilaian (isi, kreativitas, relevansi dalil, sikap).
KEGIATAN PENUTUP	
10 Menit	
	- Pendidik mengajak peserta didik untuk bisa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran - Pendidik melakukan tes secara lisan berupa game dan tanya jawab singkat - Pendidik memberikan apresiasi (Gift) kepada peserta didik - Pendidik akan memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari - Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. ASESMEN

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi	Format pengamatan sikap	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tertulis (Asesmen diagnostik)	Instrumen soal pertemuan	Sebelum proses pembelajaran
		Observasi (Asesmen Formatif)	Pengamatan peserta didik saat diskusi dan Presentasi	Selama proses pembelajaran
		Tes Tertulis (Asesmen Sumatif)	Kuis	Setelah selesai proses pembelajaran
3	Keterampilan	Tes Tertulis (Asesmen Sumatif)	Angket Keterampilan	Setelah selesai mengerjakan tugas dalam Lembar Kerja Kelompok

2. PROSEDUR PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap spiritual: Tekun mempelajari Menghindari Akhlak Tercela (Israf)	Obeservasi	Pada saat peserta didik menyelesaikan tugas dalam kelompok
2	Sikap sosial: Melaksanakan tugas kelompok dengan mempelajari Menghindari Akhlak Tercela (Israf)	Observasi	Pada saat peserta didik dalam kelompok atau kegiatan inti
3	Pengetahuan: Menentukan kaidah mempelajari Menghindari Akhlak Tercela (Israf)	Tes tulis	Penutup
4	Keterampilan: Menyelesaikan soal Menghindari Akhlak Tercela (Israf)	Tes tulis	Pada saat peserta didik menyelesaikan tugas dalam Lembar Kerja Kelompok

G. RUBRIK PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP

No	Nama	Sikap Yang Diamati			
		Disiplin	Jujur	Daya Juang	Percaya diri
1					
2					
3					
4					
5					
...					

Indikator:

- Melaporkan hasil diskusi tepat waktu (Disiplin).
- Tidak mencontek tugas kelompok lain (Jujur).
- Melaksanakan tugas sesuai ketentuan (Daya juang).
- Aktif bekerja dalam kelompok (Gotong royong).
- Berani mempresentasikan kerja kelompok (Pecaya diri).

Rubrik Penilaian:

5: Sangat sering sekali
4: Selalu dan tidak pernah tidak
3: Sering dan ada sesekali tidak
2: Jarang hanya sesekali saja yang iya
1: Tidak pernah sama sekali

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI PENILAIAN KOGNITIF

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menunjukkan kesadaran dan penghayatan terhadap ajaran agama melalui sikap menghindari perilaku tercela, menampilkan sikap tanggung jawab dan peduli terhadap sesama, menganalisis serta mengevaluasi bentuk dan cara menghindari akhlak tercela, serta menyusun dan menyajikan hasil analisis secara sistematis.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyadari pentingnya menghindari akhlak tercela (Israf) sebagai bentuk pengamalan ajaran agama, menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan akhlak terpuji, menganalisis bentuk serta cara menghindari perilaku tersebut, dan menyajikan hasil analisis secara lisan maupun tulisan dengan bahasa yang santun dan logis.

KISI-KISI KUIS PERTEMUAN I

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Soal	Level/ Kognitif
Peserta didik mampu menunjukkan kesadaran dan penghayatan terhadap ajaran agama melalui sikap menghindari perilaku tercela, menampilkan sikap tanggung jawab dan peduli terhadap sesama, menganalisis serta mengevaluasi bentuk dan cara menghindari akhlak tercela, serta menyusun dan menyajikan hasil	Peserta didik mampu menyadari pentingnya menghindari akhlak tercela (Israf) sebagai bentuk pengamalan ajaran agama, menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan akhlak terpuji, menganalisis bentuk serta cara menghindari perilaku tersebut,	Mengidentifikasi contoh perilaku (Israf) dalam kehidupan	C2
		Menjelaskan dampak negatif dari perilaku tercela	C2
		Menganalisis cara menghindari perilaku tercela tersebut	C4
		Menyajikan hasil analisis dalam bentuk paragraf atau presentasi sederhana	C5

analisis secara sistematis.	dan menyajikan hasil analisis secara lisan maupun tulisan dengan bahasa yang santun dan logis.		
-----------------------------	--	--	--

Perhitungan nilai akhir peserta didik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Soal

1. **Contoh perilaku israf dalam kehidupan sehari-hari adalah ...**
 - a. Menabung untuk masa depan
 - b. Membeli makanan secukupnya
 - c. Menggunakan waktu untuk belajar
 - d. Membantu orang tua di rumah
 - e. Membeli barang mewah yang tidak dibutuhkan
2. **Dampak negatif dari perilaku israf adalah ...**
 - a. Meningkatkan rasa syukur
 - b. Menumbuhkan sikap hemat
 - c. Menyebabkan pemborosan dan kesulitan ekonomi
 - d. Mendorong gaya hidup sederhana
 - e. Memperkuat ukhuwah
3. **Cara menghindari perilaku israf dalam penggunaan uang adalah ...**
 - a. Membuat anggaran belanja sesuai prioritas
 - b. Membeli barang karena diskon besar
 - c. Membeli barang tanpa mempertimbangkan kebutuhan
 - d. Mengikuti tren konsumtif di media sosial
 - e. Membandingkan diri dengan orang lain
4. **Dalam Islam, perilaku israf dapat dihindari dengan ...**
 - a. Menyombongkan diri atas kekayaan
 - b. Mengikuti gaya hidup mewah
 - c. Menyadari bahwa semua nikmat harus digunakan secara bijak
 - d. Membeli barang sebanyak mungkin agar puas
 - e. Menghabiskan waktu untuk hiburan

Kunci Jawaban

1. e
2. c
3. a
4. c

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Nama	Komunikasikan	Argumentasi	Kontribusi	Presentasi	Hasil
1						
2						
3						
4						
5						
...						

Keterangan:

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Mendengarkan adalah kemampuan peserta didik untuk tidak menyerah, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Berargumentasi Menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang biasanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung pada penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui materi yang telah dipelajari.

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru memberi peserta didik materi pengayaan dan tes pengayaan berupa soal yang tingkat kesulitannya lebih tinggi.

Remedial

Guru meminta peserta didik untuk mengulang materi yang belum tuntas.

I. REFLEKSI PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?

- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil „alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

NO	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?	

Refleksi

Berilah tanda (√) pada kolom ya/tidak, sesuai dengan yang kamu alami!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memahami bahwa israf merupakan perilaku tercela yang harus dihindari.		
2	Saya menyadari bahwa menghindari perilaku tersebut adalah bagian dari pengamalan ajaran agama.		
3	Saya mulai berusaha menunjukkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.		
4	Saya mampu mengidentifikasi contoh perilaku israf di lingkungan sekitar saya.		
5	Saya dapat menjelaskan cara-cara menghindari perilaku tercela tersebut secara lisan maupun tulisan.		
6	Saya berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan saya sehari-hari.		

Jika menjawab “TIDAK” lebih dari 3 pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulang lagi!. Apabila Anda menjawab “YA” lebih dari 7 pernyataan, lanjutkanlah ke bab berikutnya

LAMPIRAN 2 Bahan Ajar Akidah Akhlak

BAHAN AJAR

A. ISRAF

1. Pengertian *Israf*

Kata *israf* berasal dari bahasa Arab *asrofa yusrifu isrofan* yang berarti bersenang-senang secara berlebihan hingga melampaui batas. Secara istilah, *israf* adalah suatu sikap yang memperturutkan keinginan atau kebutuhan secara berlebihan, melampaui batas kewajaran dan ketentuan yang ditetapkan oleh agama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "melampaui batas" diartikan sebagai tindakan yang melebihi kewenangan atau ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan norma atau nilai yang berlaku. Dalam konteks akhlak Islam, *israf* merujuk pada perilaku konsumtif, boros, atau penggunaan sesuatu secara tidak proporsional yang dapat menimbulkan mudarat.

Beberapa pendapat ulama mengenai pengertian *israf* antara lain:

- a. Menggunakan atau membelanjakan sesuatu melebihi dari yang seharusnya.
- b. Mengeluarkan harta secara berlebihan untuk sesuatu yang tidak terlalu dibutuhkan.
- c. Memakan yang halal secara berlebihan, atau bahkan memakan yang tidak halal.
- d. Melebihi batas normal dalam memenuhi kebutuhan karena tidak mengetahui ukuran yang layak atau tidak membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Dengan demikian, *israf* adalah tindakan melampaui batas yang telah ditetapkan oleh syariat. Misalnya, dalam berwudu, seseorang yang membasuh wajah lebih dari tiga kali termasuk dalam perbuatan *israf*, karena Rasulullah saw. menetapkan tiga kali sebagai batas maksimal yang disunnahkan. Biasanya, istilah *israf* banyak digunakan dalam konteks membelanjakan harta seperti untuk makanan, minuman, pakaian, atau kendaraan secara berlebihan, melebihi batas kewajaran dan kepatutan. Dalam kehidupan modern, sikap berlebihan ini dapat membahayakan masa depan umat manusia, terutama generasi muda.

Rasulullah Saw. bersabda yang artinya “*Binasalah orang-orang yang melampaui batas (berlebihan)*”(HR. Muslim).

Sikap ini biasanya terjadi pada orang-orang yang rakus dan tidak puas atas nikmat yang telah di beri oleh Allah. Israf adalah perbuatan yang tidak di senangi oleh Allah karena perbuatan ini merupakan bagian dari bentuk tidak mensyukuri nikmat yang telah di berikan oleh Allah.

يٰٓبَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”*(QS. Al-A’raf [7]: 31)

2. Bahaya Perilaku *Israf*

Perbuatan israf dapat terjadi berkaitan dengan penggunaan harta dan berkaitan dengan ibadah. Perbuatan melampaui batas atau berlebihan dalam ibadah mengakibatkan amal ibadah seseorang terhenti, karena manusia mempunyai sifat tabiat cepat bosan dan terbatas. Dengan sendirinya sikap sabar akan mampu melawan perbuatan berlebih-lebihan atau melampaui batas ini. Imam Asy Syatibi berpendapat bahwa bahaya sikap melampaui batas bekasnya dapat menghilangkan keteguhan dan keseimbangan yang dituntut agama dalam melaksanakan berbagai tanggung jawab hukum. Beliau mengatakan bahwa kesempitan tidak dihilangkan dari seorang mukallaf karena dua segi. Pertama, khawatir terputus amalnya di tengah jalan, membenci ibadah, dan tidak suka melaksanakan beban agama. Kedua, khawatir menimbulkan pengurangan amal dengan bermalas-malasan. Kadang-kadang menekuni sebagian amal dapat melalaikan dan menghentikan amal lainnya. Kadang-kadang ia bermaksud menjalankan keduanya dengan susah payah, tetapi akhirnya ia terhenti ataupun bahkan meninggalkan amal kebaikan keduanya.

3. Bentuk Perilaku *Israf*

Di antara contoh sikap israf adalah pamer kekayaan dan berjiwa sombong. Hal ini dapat menyebabkan kehancuran pada diri sendiri karena tidak adanya kontrol pribadi dan sosial. Apabila tidak terdapat kontrol tersebut, maka akan berakibat pada sikap melampaui batas. Sikap orang yang mendambakan kemewahan dunia semata merupakan perilaku yang

tidak disukai Allah dan tidak memberikan manfaat, baik di dunia maupun di akhirat. Perbuatan berlebihan atau melampaui batas ini juga merupakan bentuk pengingkaran terhadap nikmat yang telah diberikan Allah.

Setiap muslim harus menyadari bahwa segala sesuatu yang dimilikinya adalah milik Allah. Dialah yang melapangkan dan menyempitkan rezeki sesuai dengan kehendak dan rida-Nya, serta kebijaksanaan dan ketetapan yang telah digariskan-Nya. Oleh karena itu, dalam diri setiap muslim hendaknya tertanam sikap rida terhadap apa yang diberikan Allah dan menyadari bahwa semua nikmat itu berasal dari-Nya.

Perbuatan melampaui batas ini tidak hanya terhadap nikmat-nikmat Allah, tetapi juga dalam hal beribadah. Allah membenci sikap berlebihan dalam beribadah, sebab hal itu dapat menyebabkan terputusnya amalan. Maksudnya, Islam melarang seseorang melampaui batas dalam ibadah sunah hingga menimbulkan kebosanan dan mengakibatkan ditinggalkannya ibadah yang lebih utama atau yang disyariatkan. Sebagai contoh, seseorang yang salat tahajud semalam suntuk, namun kemudian tertidur dan meninggalkan salat subuh karena kelelahan.

Di antara bentuk perbuatan israf adalah sebagai berikut:

Berlebihan melebihi kemampuan, terutama dalam hal makan. Makan terlalu kenyang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan tubuh.

- a. Bermewah-mewah dalam konsumsi, seperti makan dan minum secara berlebihan hanya demi memenuhi hawa nafsu, hingga semua keinginan harus tersedia.
- b. Menumpuk harta atau barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan, baik oleh diri sendiri maupun masyarakat.
- c. Melakukan segala sesuatu secara berlebihan, misalnya terlalu banyak tidur, yang dapat menimbulkan berbagai penyakit, terutama sifat malas. Dari kemalasan ini akan timbul banyak dampak negatif, seperti tidak mau bekerja atau jika bekerja pun hasilnya tidak maksimal.
- d. Melakukan pekerjaan yang sia-sia, yaitu kegiatan yang hanya bersifat hura-hura dan tidak memiliki manfaat.

4. Menghindari Perilaku *Israf*

Islam menekankan pentingnya hidup sederhana dan menghindari sikap berlebihan. Rasulullah ﷺ memberikan teladan dalam menghindari israf, seperti: melarang puasa terus-menerus tanpa jeda, melarang salat sepanjang malam tanpa istirahat, melarang membujang bagi yang mampu menikah, melarang meninggalkan makan daging secara total.

Islam menganjurkan amal yang dilakukan secara terus-menerus (istiqamah) meskipun sedikit, karena lebih disukai Allah. Setiap muslim juga diajarkan untuk menundukkan nafsu dengan akal sehat, serta tidak mendekati hal-hal yang bisa mendorong pada perilaku melampaui batas. Orang yang memiliki sikap sederhana tidak suka melakukan sesuatu yang berlebihan, karena itu dapat merendahkan diri di hadapan sesama manusia maupun di hadapan Allah.

Diantara dampak yang ditimbulkan akibat dari perbuatan *Israf*, yaitu:

- a. Dibenci oleh Allah.
- b. Menjadi sahabat setan.
- c. Menjadi orang tercela dan menyesal.
- d. Tersesat dari jalan yang benar.

5. Hikmah Menghindari Perilaku *Israf*

- a. Sikap israf adalah salah satu sikap tercela yang sangat merusak bagi pelaku sendiri maupun orang lain yang terkena dampak tingkah lakunya. Sifat melampaui batas (berlebihan) ini mengancam masa depan manusia.
- b. Setiap muslim dilarang mengikuti nafsu syahwat. Sederhanakanlah dan ditundukkan nafsu dengan akal sehat, dan setiap pelampauan batas akan selalu dibarengi oleh kekuatan jahat, yakni setan yang menghiaskan keburukan sehingga dirasa sebagai kebaikan.
- c. Perbuatan berlebihan atau melampaui batas ini adalah sebagai wujud pengingkaran terhadap nikmat yang telah diberikan Allah.
- d. Sikap melampaui batas bekasnya dapat menghilangkan keteguhan dan keseimbangan yang dituntut agama dalam melaksanakan berbagai tanggung jawab hukum.

LAMPIRAN 3 Kisi-kisi Observasi Pembelajaran Akidah Akhlak

KISI-KISI OBSERVASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MAN KOTA SOLOK

NO	Aspek Observasi	Indikator	Butiran Pernyataan Ke-
1	Nilai karakter dalam media		
	Media mengandung pesan moral atau nilai-nilai Akidah Akhlak	Media menyampaikan nilai-nilai akhlak secara eksplisit atau implisit.	1
		Terdapat pesan moral yang relevan dengan kehidupan siswa.	2
2	Kesesuaian dengan konteks peserta didik		
	Media relevan dengan kehidupan sehari-hari atau pengalaman peserta didik	Contoh dalam media sesuai dengan pengalaman atau lingkungan peserta didik.	3
		Media menyajikan situasi yang dekat dengan kehidupan nyata peserta didik	4
3	Keterlibatan emosional		
	Media mampu menarik perhatian dan membangkitkan minat belajar peserta didik	Media mampu menarik perhatian peserta didik sejak awal pembelajaran.	5
		Media membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat belajar peserta didik.	6
4	Kemudahan penggunaan		
	Media mudah diakses dan digunakan oleh pendidik dan peserta didik	Media dapat digunakan tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi.	7
		Media dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik dan pendidik.	8
5	Kreativitas dan inovasi		
	Media menunjukkan pendekatan baru atau penggunaan teknologi yang menarik	Media menunjukkan pendekatan kreatif dalam penyajian materi.	9
		Media memanfaatkan teknologi secara inovatif untuk mendukung pembelajaran.	10

**PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI
DI MAN KOTA SOLOK**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Veo3 Pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN Kota Solok.

Tanggal Observasi : 15 Agustus 2025

Nama Pendidik : Septi Wahyuni, S.Ag

Jabatan : Pendidik Mata pelajaran Akidah Akhlak

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Media menyampaikan nilai-nilai akhlak secara eksplisit melalui narasi, dialog, atau visual.	✓	
2	Pesan moral dalam media relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.	✓	
3	Contoh situasi dalam media sesuai dengan pengalaman peserta didik di lingkungan sekolah atau rumah.		✓
4	Media menyajikan tokoh, latar, atau aktivitas yang dekat dengan kehidupan nyata peserta didik.		✓
5	Media mampu menarik perhatian peserta didik sejak awal pembelajaran.		✓
6	Media memberikan pengalaman belajar yang menyentuh emosi dan nilai-nilai personal peserta didik.		✓
7	Media dapat digunakan tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi dari pendidik maupun peserta didik.	✓	
8	Petunjuk penggunaan media jelas dan tidak membingungkan.		✓
9	Media menunjukkan pendekatan kreatif dalam menyajikan materi Akidah Akhlak.		✓
10	Media memanfaatkan teknologi secara inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.		✓

LAMPIRAN 4 Kisi-Kisi Observasi Media Pembelajaran

**KISI-KISI OBSERVASI MEDIA PEMBELAJARAN BERDASARKAN
ANALISIS DOKUMEN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

NO	Aspek Observasi	Indikator	Butiran Pernyataan Ke-
1	Tujuan Pembelajaran		
1.1	Kesesuaian dengan Profil Pelajar Pancasila dan KI-KD	Media mencerminkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan sesuai dengan KI-KD.	1
1.2	Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lokal	Tujuan pembelajaran dalam media relevan dengan kebutuhan dan konteks sosial peserta didik.	2
1.3	Keterpaduan antarmata pelajaran	Media mendukung integrasi lintas mata pelajaran secara tematik atau kontekstual.	3
2	Silabus		
2.1	Kesesuaian komponen silabus dengan kurikulum	Media mengacu pada silabus yang memuat tujuan, materi, metode, dan evaluasi.	4
2.2	Kejelasan urutan materi dan waktu	Materi dalam media disusun secara runtut dan sesuai dengan durasi pembelajaran.	5
2.3	Pembelajaran bermakna	Media mendukung pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik.	6
2.4	Keterkaitan antara tujuan, materi, dan evaluasi	Terdapat kesinambungan antara tujuan pembelajaran, isi materi, dan bentuk evaluasi.	7
3	Materi Pembelajaran		
3.1	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran/KD.	Materi dalam media sesuai dengan kompetensi dasar dan capaian pembelajaran.	8
3.2	Tingkat kedalaman dan keluasan materi.	Materi dalam media sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.	9

3.3	Keaktualan dan kontekstualitas materi	Materi dalam media relevan dengan isu aktual dan kehidupan nyata peserta didik.	10
4	Buku Ajar		
4.1	Kesesuaian dengan kurikulum dan silabus.	Media mendukung penggunaan buku ajar yang sesuai dengan kurikulum dan silabus.	11
4.2	Kualitas isi dan penyajian.	Isi buku ajar yang dirujuk dalam media disusun dengan bahasa yang menarik dan jelas.	12
4.3	Nilai-nilai karakter dan akhlak.	Buku ajar dalam media memuat nilai-nilai akhlak sesuai dengan tujuan pembelajaran.	13
4.4	Kelayakan sumber belajar tambahan	Media dilengkapi dengan sumber belajar tambahan yang relevan dan terpercaya.	14

LAMPIRAN 5 Observasi Dokumen Pembelajaran

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN BERDASARKAN ANALISIS DOKUMEN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Veo3 Pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN Kota Solok.

Tanggal Observasi : 15 November 2025

Nama Pendidik : Septi Wahyuni, S.Ag

Jabatan : Pendidik Mata pelajaran Akidah Akhlak

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Media mencerminkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, seperti religiusitas, gotong royong, kemandirian, dan berpikir kritis, yang tercermin dalam konten, ilustrasi, dan aktivitas pembelajaran.		✓
2	Media disusun sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku, menunjukkan keselarasan antara tujuan pembelajaran dan capaian yang diharapkan.		✓
3	Tujuan pembelajaran dalam media relevan dengan kebutuhan dan konteks sosial peserta didik, ditunjukkan melalui pemilihan topik dan aktivitas yang dekat dengan lingkungan dan pengalaman nyata mereka.	✓	
4	Media mendukung integrasi lintas mata pelajaran secara tematik dan kontekstual, memperkaya pemahaman peserta didik melalui pendekatan interdisipliner.		✓
5	Media mengacu pada silabus yang memuat tujuan, materi, metode, dan evaluasi, sehingga struktur pembelajaran dalam media bersifat sistematis dan terarah.		✓
6	Materi dalam media disusun secara runtut dan sesuai dengan durasi pembelajaran, memungkinkan proses belajar berlangsung efektif dan efisien		✓
7	Media mendukung pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik, dengan menyajikan contoh, ilustrasi, dan aktivitas yang relevan dengan dunia nyata.		✓

8	Terdapat kesinambungan antara tujuan pembelajaran, isi materi, dan bentuk evaluasi, yang menunjukkan konsistensi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.	✓	
9	Materi dalam media sesuai dengan kompetensi dasar dan capaian pembelajaran, serta mendukung pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.	✓	
10	Materi dalam media sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik, dengan penyajian yang mempertimbangkan tahapan berpikir dari C2 hingga C5.	✓	
11	Media mendukung penggunaan buku ajar yang sesuai dengan kurikulum dan silabus, sebagai sumber utama dalam pembelajaran.		✓
12	Isi buku ajar yang dirujuk dalam media disusun dengan bahasa yang menarik dan jelas, memudahkan pemahaman dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	✓	
13	Buku ajar dalam media memuat nilai-nilai akhlak sesuai dengan tujuan pembelajaran, mendukung penguatan karakter dan pembentukan sikap positif.	✓	
14	Media dilengkapi dengan sumber belajar tambahan yang relevan dan terpercaya, seperti artikel, video, atau tautan digital yang memperkaya materi dan memperluas wawasan peserta didik.		✓

LAMPIRAN 6 Kisi-Kisi Wawancara Pendidik

KISI-KISI WAWANCARA PENDIDIK

No	Aspek	Indikator	Butiran Soal
1	Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan.	1
2	Jenis- jenis media	Pendidik mengetahui jenis-jenis media video yang relevan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.	2
3	Kebutuhan media pembelajaran	Pendidik merasa perlu adanya media pembelajaran yang inovatif.	3
4	Kesesuaian media dengan karakter siswa	Media harus sesuai dengan karakteristik siswa MAN Kota Solok.	4
5	Harapan terhadap media baru	Pendidik memiliki harapan terhadap media yang akan dikembangkan	5
6	Kesesuaian dengan kurikulum	Media harus mendukung kurikulum Akidah Akhlak.	6
7	Kemudahan penggunaan	Media harus mudah digunakan oleh pendidik.	7
8	Efektivitas dalam pembelajaran	Media harus meningkatkan efektivitas pembelajaran.	8
9	Dukungan teknologi di sekolah	Ketersediaan perangkat dan jaringan.	9
10	Kesesuaian dengan waktu pembelajaran	Media harus sesuai dengan durasi pembelajaran.	10
11	Kesesuaian dengan gaya mengajar	Media harus mendukung gaya mengajar pendidik.	11
12	Kebutuhan pelatihan	Pendidik membutuhkan pelatihan penggunaan media.	12

PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK

A. Identifikasi Umum

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Veo3 Pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN Kota Solok.

Tanggal Observasi : 15 Agustus 2025

Nama Pendidik : Septi Wahyuni, S.Ag

Jabatan : Pendidik Mata pelajaran Akidah Akhlak

B. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam proses belajar mengajar?

Jawaban: Ya, saya pernah menggunakan media berbasis video, terutama untuk menjelaskan materi yang membutuhkan contoh konkret. Biasanya saya mengambil video dari YouTube atau membuat video sederhana sendiri agar lebih sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Jenis media pembelajaran apa saja yang biasa Ibu gunakan dalam mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak?

Jawaban: Selama ini saya menggunakan berbagai media, seperti buku paket, PowerPoint, gambar ilustrasi, serta video pembelajaran.

3. Apakah Ibu merasa perlu adanya media pembelajaran yang lebih interaktif?

Jawaban: Iya, sangat perlu. Media yang interaktif bisa membuat peserta didik lebih tertarik dan tidak cepat bosan, apalagi untuk materi Akidah Akhlak yang membutuhkan pemahaman dan penghayatan, bukan sekadar hafalan.

4. Bagaimana karakter peserta didik Ibu dalam menerima pembelajaran digital?

Jawaban: Peserta didik saat ini cukup terbiasa dengan teknologi, jadi mereka cenderung lebih antusias jika pembelajaran menggunakan media digital.

5. Apa harapan Ibu terhadap media pembelajaran yang akan dikembangkan?

Jawaban: Saya berharap media tersebut bisa membantu menjelaskan materi dengan lebih menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

6. Bagaimana media pembelajaran sebaiknya mendukung kurikulum yang Ibu gunakan?

Jawaban: Media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ada dalam kurikulum, sehingga penggunaannya tetap terarah dan tidak keluar dari capaian yang diharapkan.

7. Apa fitur yang menurut Ibu penting agar media mudah digunakan?

Jawaban: Menurut saya, tampilan yang sederhana, navigasi yang jelas, serta petunjuk penggunaan yang mudah dipahami sangat penting.

8. Menurut Ibu, apa yang membuat media pembelajaran menjadi efektif?

Jawaban: Media pembelajaran menjadi efektif jika mampu menarik perhatian peserta didik, memudahkan mereka memahami materi, serta mendorong mereka untuk aktif dalam proses belajar.

9. Apakah perangkat dan jaringan di sekolah mendukung penggunaan media berbasis AI?

Jawaban: Untuk perangkat, sebagian sudah cukup mendukung, tetapi untuk jaringan internet kadang masih kurang stabil.

10. Berapa lama waktu ideal untuk penggunaan media dalam satu pertemuan?

Jawaban: Menurut saya, sekitar 15–20 menit sudah cukup ideal, agar tidak menghabiskan seluruh waktu pembelajaran dan tetap ada kesempatan untuk diskusi dan penjelasan lebih lanjut.

11. Apakah media ini bisa disesuaikan dengan gaya mengajar Ibu?

Jawaban: Sebaiknya bisa disesuaikan, karena setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda. Media yang fleksibel akan lebih mudah digunakan dan diterapkan dalam berbagai situasi pembelajaran.

12. Apakah Ibu memerlukan pelatihan untuk menggunakan media berbasis AI ini?

Jawaban: Ya, tentu saja. Pelatihan sangat diperlukan agar saya bisa memahami cara penggunaan media tersebut dengan baik dan dapat memaksimalkan manfaatnya dalam pembelajaran.

LAMPIRAN 7 Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik

KISI-KISI WAWANCARA PESERTA DIDIK

No	Aspek	Indikator	Butiran Soal
1	Penggunaan Media	Media pembelajaran yang digunakan	1
2	Kemenarikan Media	Media pembelajaran menarik perhatian peserta didik	2
3	Minat terhadap media pembelajaran	Peserta didik tertarik dengan media pembelajaran berbasis video.	3
4	Pengalaman belajar dengan media digital	Peserta didik pernah menggunakan media digital sebelumnya.	4
5	Kemudahan penggunaan	Peserta didik menginginkan media yang mudah digunakan.	5
6	Daya tarik visual dan suara	Peserta didik menyukai tampilan dan suara yang menarik.	6
7	Kesesuaian dengan gaya belajar	Media harus sesuai dengan gaya belajar peserta didik.	7
8	Kesesuaian dengan waktu belajar	Media harus fleksibel digunakan kapan saja.	8
9	Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari	Materi harus relevan dengan kehidupan peserta didik.	9
10	Kebutuhan interaktivitas	Peserta didik ingin media yang interaktif.	10
11	Kebutuhan akses teknologi	Peserta didik memiliki akses perangkat dan internet.	11
12	Saran dan masukan	Peserta didik memberikan ide untuk pengembangan media.	12

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

A. Identifikasi Umum

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Veo3 Pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN Kota Solok.

Tanggal Observasi : 15 Agustus 2025

Nama Peserta didik : Agung Ramadhan

Kelas : Pendidik Mata pelajaran Akidah Akhlak

B. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kamu pernah menggunakan media video saat belajar di kelas atau secara mandiri?
Jawaban: Iya, saya pernah. Biasanya guru menampilkan video di kelas, dan kadang saya juga menonton video pembelajaran sendiri di rumah.
2. Bagaimana perasaan kamu saat belajar menggunakan media video? Apakah lebih menarik atau membantu kamu memahami materi?
Jawaban: Menurut saya lebih menarik dan membantu, karena bisa melihat contoh langsung, jadi lebih mudah dipahami dibanding hanya membaca.
3. Apakah kamu suka belajar menggunakan video pembelajaran?
Jawaban: Iya, saya suka, apalagi kalau videonya tidak membosankan dan ada penjelasan yang jelas.
4. Pernahkah kamu belajar menggunakan media digital seperti video atau aplikasi?
Jawaban: Pernah, selain video saya juga pernah belajar menggunakan aplikasi pembelajaran di HP.
5. Menurutmu, seperti apa media yang mudah digunakan oleh peserta didik?
Jawaban: Media yang tampilannya sederhana, tidak ribet, dan mudah dipahami cara penggunaannya.

6. Apakah tampilan dan suara dalam video penting bagi kamu saat belajar?
Jawaban: Penting sekali, karena kalau gambarnya jelas dan suaranya bagus, jadi lebih nyaman dan mudah mengerti.
7. Bagaimana cara belajar yang paling kamu sukai?
Jawaban: Saya lebih suka belajar dengan melihat dan mendengar, seperti menggunakan video, lalu dilanjutkan dengan diskusi atau latihan soal.
8. Apakah kamu suka belajar dengan media yang bisa diakses kapan saja?
Jawaban: Iya, karena bisa belajar ulang kalau belum paham atau saat ada waktu luang.
9. Apakah materi akhlak tercela dalam video sebaiknya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari?
Jawaban: Iya, supaya lebih mudah dipahami dan bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
10. Apakah kamu suka jika media pembelajaran bisa mengajak kamu berinteraksi langsung?
Jawaban: Iya, saya suka, karena jadi tidak bosan dan bisa ikut aktif dalam pembelajaran.
11. Apakah kamu memiliki akses ke HP atau laptop untuk belajar menggunakan media ini?
Jawaban: Iya, saya punya HP yang bisa digunakan untuk belajar.
12. Apa saranmu agar media pembelajaran ini lebih menarik dan mudah dipahami?
Jawaban: Sebaiknya dibuat dengan tampilan yang menarik, tidak terlalu panjang, menggunakan bahasa yang sederhana, dan ada contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

LAMPIRAN 8 Kisi-Kisi Wawancara Pendidik Setelah Penerapan Media

KISI-KISI WAWANCARA PENDIDIK SETELAH PENERAPAN MEDIA

No	Aspek	Indikator	Butiran Soal
1	Penggunaan media	Pendidik telah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan.	1
2	Jenis- jenis media	Pendidik mengetahui jenis-jenis media video yang relevan dengan Akidah Akhlak.	2
3	Kebutuhan media pembelajaran	Pendidik merasa media ini menjawab kebutuhan akan media yang inovatif.	3
4	Kesesuaian media dengan karakter siswa	Media sesuai dengan karakteristik siswa MAN Kota Solok.	4
5	Harapan terhadap media baru	Pendidik memiliki harapan terhadap pengembangan media selanjutnya.	5
6	Kesesuaian dengan kurikulum	Media mendukung kurikulum Akidah Akhlak.	6
7	Kemudahan penggunaan	Media mudah digunakan oleh pendidik.	7
8	Efektivitas dalam pembelajaran	Media harus meningkatkan efektivitas pembelajaran.	8
9	Dukungan teknologi di sekolah	Tersedia perangkat dan jaringan yang mendukung penggunaan media.	9
10	Kesesuaian dengan waktu pembelajaran	Media sesuai dengan durasi pembelajaran.	10
11	Kesesuaian dengan gaya mengajar	Media mendukung gaya mengajar pendidik.	11
12	Kebutuhan pelatihan	Pendidik membutuhkan pelatihan penggunaan media.	12

PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK

A. Identifikasi Umum

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Veo3 Pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN Kota Solok.

Tanggal Observasi :

Nama Pendidik :

Jabatan :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana pengalaman Ibu dalam menggunakan media pembelajaran ini? Jenis media pembelajaran apa saja yang biasa Ibu gunakan dalam mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak?

Jawaban: Pengalaman saya menggunakan media pembelajaran ini cukup baik, karena membantu dalam menyampaikan materi secara lebih menarik. Biasanya saya menggunakan media seperti buku paket, slide PowerPoint, dan kadang video pembelajaran.

2. Menurut Ibu, apakah media video ini sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak?

Jawaban Menurut saya, media video ini cukup sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak, karena bisa menampilkan contoh konkret perilaku baik dan buruk.

3. Apakah media ini menurut Ibu termasuk inovatif dan sesuai kebutuhan pembelajaran?

Jawaban: Iya, media ini termasuk inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini, apalagi siswa sekarang lebih tertarik dengan media digital.

4. Apakah media ini cocok dengan karakteristik siswa di MAN Kota Solok?

Jawaban: Menurut saya cocok, karena siswa di MAN Kota Solok cukup responsif terhadap media yang berbasis visual dan audio seperti video.

5. Apa harapan Ibu terhadap pengembangan media ini ke depan?

Jawaban: Harapan saya, media ini bisa terus dikembangkan agar lebih interaktif, misalnya ditambahkan kuis atau fitur diskusi.

6. Apakah media ini sudah sesuai dengan kurikulum Akidah Akhlak yang berlaku?

Jawaban: Iya, media ini sudah sesuai dengan kurikulum Akidah Akhlak yang berlaku, karena materi yang disampaikan sejalan dengan kompetensi yang harus dicapai.

7. Bagaimana kemudahan Ibu dalam mengoperasikan media ini?

Jawaban: Dalam pengoperasiannya cukup mudah, tidak terlalu rumit, sehingga bisa digunakan tanpa kendala berarti.

8. Apakah media ini membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa?

Jawaban: Iya, media ini cukup membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, karena mereka lebih fokus saat pembelajaran berlangsung.

9. Apakah sarana dan prasarana di sekolah mendukung penggunaan media ini?

Jawaban: Untuk sarana dan prasarana, secara umum sudah mendukung, walaupun kadang masih ada kendala seperti jaringan atau perangkat.

10. Apakah durasi media ini sesuai dengan waktu pembelajaran di kelas?

Jawaban: Menurut saya, durasi media ini sudah cukup sesuai dengan waktu pembelajaran di kelas.

11. Apakah media ini sesuai dengan gaya mengajar Ibu?

Jawaban: Iya, media ini cukup sesuai dengan gaya mengajar saya, karena membantu dalam menjelaskan materi secara lebih variatif.

12. Apakah Ibu merasa perlu pelatihan untuk menggunakan media ini secara optimal?

Jawaban: Iya, saya merasa pelatihan tetap diperlukan agar penggunaan media ini bisa lebih optimal dan maksimal dalam pembelajaran.

LAMPIRAN 9 Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik Setelah Penerapan Media

KISI-KISI WAWANCARA PESERTA DIDIK SETELAH PENERAPAN MEDIA

No	Aspek	Indikator	Butiran Soal
1	Penggunaan Media	Media pembelajaran yang digunakan	1
2	Kemenarikan Media	Media pembelajaran menarik perhatian peserta didik	2
3	Minat terhadap media pembelajaran	Peserta didik tertarik dengan media pembelajaran berbasis video.	3
4	Kemudahan penggunaan	Peserta didik menginginkan media yang mudah digunakan.	4
5	Daya tarik visual dan suara	Peserta didik menyukai tampilan dan suara yang menarik.	5
6	Kesesuaian dengan gaya belajar	Media harus sesuai dengan gaya belajar peserta didik.	6
7	Kesesuaian dengan waktu belajar	Media harus fleksibel digunakan kapan saja.	7
8	Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari	Materi harus relevan dengan kehidupan peserta didik.	8
9	Kebutuhan akses teknologi	Peserta didik memiliki akses perangkat dan internet.	9
10	Saran dan masukan	Peserta didik memberikan ide untuk pengembangan media.	10

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

A. Identifikasi Umum

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Veo3 Pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN Kota Solok.

Tanggal Observasi :

Nama Peserta didik :

Kelas :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kamu menggunakan media pembelajaran video dalam proses belajar ini?
Jawaban: Iya, saya menggunakan media pembelajaran video dalam proses belajar ini.
2. Apakah media video ini menarik perhatian kamu saat belajar?
Jawaban: Iya, videonya cukup menarik perhatian saya, jadi tidak cepat bosan saat belajar.
3. Apakah kamu merasa tertarik belajar menggunakan media video seperti ini?
Jawaban: Iya, saya merasa lebih tertarik belajar dengan media video seperti ini dibandingkan hanya membaca.
4. Apakah menurutmu media ini mudah digunakan dan dipahami?
Jawaban: Menurut saya, media ini cukup mudah digunakan dan juga mudah dipahami.
5. Bagaimana pendapatmu tentang tampilan visual dan suara dalam media ini?
Jawaban: Tampilan visualnya bagus dan jelas, suaranya juga cukup jernih sehingga membantu memahami materi.

6. Apakah cara penyajian media ini sesuai dengan cara kamu belajar?
Jawaban: Iya, cara penyajiannya sesuai dengan cara saya belajar, apalagi ada penjelasan yang runtut.
7. Apakah media ini bisa kamu akses kapan saja sesuai waktu belajarmu?
Jawaban: Iya, media ini bisa diakses kapan saja, jadi saya bisa belajar sesuai waktu luang saya.
8. Apakah isi materi dalam media ini berkaitan dengan kehidupan sehari-harimu?
Jawaban: Iya, materi yang disampaikan cukup berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, jadi lebih mudah dipahami.
9. Apakah kamu ingin media ini lebih interaktif, misalnya ada kuis atau respon?
Jawaban: Iya, saya ingin media ini lebih interaktif, misalnya ditambahkan kuis atau fitur tanya jawab supaya lebih seru.
10. Apa saran kamu agar media ini bisa lebih baik dan menarik ke depannya?
Jawaban: Saran saya, mungkin bisa ditambahkan animasi yang lebih menarik dan latihan soal agar lebih membantu pemahaman.

LAMPIRAN 10 Instrumen Penilaian Angket Validitas Soal

INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS SOAL MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

A. Identifikasi Validator Soal

Nama : Septi Wahyuni, S.Ag
 NIP : 197509282005012008
 Jurusan/Spesialis : Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Validitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validitas soal mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek/Indikator yang Dievaluasi					
		1	2	3	4	5
I	Kejelasan					
1	Kejelasan setiap butir soal					✓
2	Kejelasan petunjuk pengisian soal					✓
II	Ketepatan Isi					

3	Petunjuk penilaian angket validitas disajikan dengan benar dan jelas				✓	
4	Aspek-aspek penilalan untuk komponen validitas bahasa sudah dibuat dengan benar					✓

Penilaian Umum Validitas Angket Validitas	Nilai
a. Dapat digunakan tanpa revisi b. Dapat digunakan dengan revisi kecil c. Dapat digunakan dengan sedang d. Dapat digunakan dengan besar e. Belum dapat digunakan	

D. Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padang, November 2025

Validator



Septi Wahyuni, S.Ag
NIP.197509282005012008

INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS ANGKET VALIDITAS SOAL MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

A. Identifikasi Validator Soal

Nama : Septi Wahyuni, S.Ag
 NIP : 197509282005012008
 Jurusan/Spesialis : Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Validitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validitas soal mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kisi-kisi angket validitas sudah dibuat dengan benar					✓
2	Petunjuk pengisian angket validitas sudah dibuat dengan jelas					✓

3	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
4	Ketepatan bentuk soal dengan tujuan pembelajaran				✓	
III Relevansi						
5	Butir soal berkaitan dengan materi				✓	
IV Kevalidan Isi						
6	Tingkat kebenaran butir					✓
V Tidak Ada Bias						
7	Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
8	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda				✓	
VI Ketepatan Bahasa						
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
10	Bahasa yang digunakan efektif			✓		
11	Penulisan sesuai EYD				✓	

D. Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

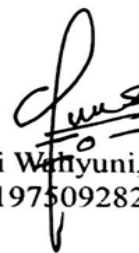
.....

.....

.....

Padang, November 2025

Validator



Septi Wahyuni, S.Ag
NIP.197509282005012008

LAMPIRAN 11 Angket Validitas Materi

**KISI-KISI ANGKET VALIDITAS MATERI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL BERBASIS AI MENGGUNAKAN
GOOGLE VEO3 PADA MATERI MENGHINDARI AKHLAK TERCELA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI**

NO	Aspek	Indikator	No. Soal
1	Kelayakan Isi	Materi yang dijelaskan sesuai dengan materi dalam capaian pembelajaran (CP)	1
		Materi pada media video virtual relevan dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) yang harus dicapai	2
2	Keakuratan Materi	Keakuratan konsep Akidah Akhlak	3
		Keakuratan gambar	4
		Informasi dalam video akurat dan bersumber dari referensi terpercaya	5
3	Kemuktahiran Materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)	6
		Keterangan pada gambar yang disajikan sesuai dengan kebenaran	7
		Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	8
4	Kelayakan pengkajian	Materi disajikan mencakup semua topik dan subtopik yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka	9
		Materi disajikan dari konkrit ke abstrak	10
		Penyajian audio memperjelas dalam memahami materi	11
5	Mendorong Keingintahuan	Mendorong rasa keingintahuan peserta didik	12
		Mendorong terjadinya interaksi peserta didik	13
6	Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik	Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik	14
		Pertanyaan (kuis) sesuai dengan penjelasan materi	15

**INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS ANGKET VALIDITAS
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL
BASIS AI MENGGUNAKAN GOOGLE VEO3 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MAN KOTA SOLOK**

A. Identifikasi Validator Materi

Nama : Dr. Muhammad Zalnur, M.Ag

NIP : 197505152007101008

Jurusan/Spesialis : Validator Materi

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Validitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validitas materi pada pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kisi-kisi angket validitas sudah dibuat dengan benar					✓
2	Petunjuk pengisian angket validitas sudah dibuat dengan jelas					✓
3	Petunjuk penilaian angket validitas disajikan dengan benar dan jelas					✓
4	Aspek-aspek penilalan untuk komponen validitas bahasa sudah dibuat dengan benar					✓

Penilaian Umum Validitas Angket Validitas	Nilai
a. Dapat digunakan tanpa revisi b. Dapat digunakan dengan revisi kecil c. Dapat digunakan dengan sedang d. Dapat digunakan dengan besar e. Belum dapat digunakan	

D. Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padang, November 2025
Validator Materi



Dr. Muhammad Zalnur, M.Ag
NIP. 197505152007101008

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I Aspek kelayakan Isi						
1	Materi yang dijelaskan dalam video telah sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.					✓
2	Setiap bagian materi dalam video mendukung pencapaian indikator tujuan pembelajaran secara sistematis dan terarah.					✓
II Aspek Keakuratan Materi						
3	Konsep-konsep yang disampaikan sesuai dengan ajaran Islam dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip dasar Akidah dan Akhlak.					✓
4	Gambar yang digunakan dalam video mendukung pemahaman materi dan bebas dari kesalahan visual atau misrepresentasi.				✓	
5	Materi dalam video merujuk pada sumber-sumber yang sah dan terpercaya seperti kitab-kitab rujukan, buku teks resmi, dan publikasi ilmiah.					✓
III Aspek Kemuktahiran Materi						
6	Penyajian materi telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dengan konteks pembelajaran saat ini.					✓
7	Setiap gambar yang ditampilkan dilengkapi dengan keterangan yang benar dan sesuai dengan isi materi.					✓
8	Materi dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh nyata yang mudah dipahami dan dekat dengan pengalaman peserta didik.					✓
IV Aspek Kelayakan pengkajian						
9	Video mencakup seluruh topik dan subtopik yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara komprehensif.					

10	Materi disusun secara bertahap dari hal-hal yang konkret menuju konsep yang lebih abstrak sesuai dengan tahapan berpikir peserta didik.					✓
11	Narasi dan suara dalam video disampaikan dengan jelas, artikulatif, dan mendukung pemahaman isi materi.				✓	
V Aspek Mendorong Keingintahuan						
12	Materi disusun dengan pendekatan yang menarik dan menantang sehingga membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik.					✓
13	Video dirancang untuk memicu diskusi, refleksi, dan interaksi baik secara individu maupun kelompok.					✓
VI Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik						
14	Tingkat kompleksitas materi telah disesuaikan dengan kemampuan berpikir dan usia peserta didik.					✓
15	Pertanyaan evaluasi yang disajikan dalam video relevan dengan isi materi dan mengukur pemahaman secara tepat.					✓

D. Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Padang, November 2025

Validator Materi



Dr. Muhammad Zalnur, M.Ag
NIP. 197505152007101008

**INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS ANGKET VALIDITAS PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL BERBASIS AI MENGGUNAKAN
GOOGLE VEO3 PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI
DI MAN KOTA SOLOK**

A. Identifikasi Validator Materi

Nama : Muhammad Rajab, M.A., Gr
NIP : 197901072021211005
Jurusan/Spesialis : Validator Materi

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Validitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validitas materi pada pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kisi-kisi angket validitas sudah dibuat dengan benar					
2	Petunjuk pengisian angket validitas sudah dibuat dengan jelas					
3	Petunjuk penilaian angket validitas disajikan dengan benar dan jelas					
4	Aspek-aspek penilaian untuk komponen validitas bahasa sudah dibuat dengan benar					

Penilaian Umum Validitas Angket Validitas	Nilai
a. Dapat digunakan tanpa revisi	
b. Dapat digunakan dengan revisi kecil	
c. Dapat digunakan dengan sedang	
d. Dapat digunakan dengan besar	
e. Belum dapat digunakan	

D. Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padang, Desember 2025
Validator Materi



Muhammad Rajab, M.A., Gr
NIP. 197901072021211005

**INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS MEDIA
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL
BERBASIS AI MENGGUNAKAN GOOGLE VEO3 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MAN KOTA SOLOK**

A. Identifikasi Validator Materi

Nama : Muhammad Rajab, M.A., Gr
NIP : 197901072021211005
Jurusan/Spesialis : Validator Materi

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Validitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validitas materi pada pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Aspek kelayakan Isi					
1	Materi yang dijelaskan dalam video telah sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.					✓
2	Setiap bagian materi dalam video mendukung pencapaian indikator tujuan pembelajaran secara sistematis dan terarah.				✓	
II	Aspek Keakuratan Materi					

3	Konsep-konsep yang disampaikan sesuai dengan ajaran Islam dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip dasar Akidah dan Akhlak.					✓
4	Gambar yang digunakan dalam video mendukung pemahaman materi dan bebas dari kesalahan visual atau misrepresentasi.					✓
5	Materi dalam video merujuk pada sumber-sumber yang sah dan terpercaya seperti kitab-kitab rujukan, buku teks resmi, dan publikasi ilmiah.				✓	
III Aspek Kemuktahiran Materi						
6	Penyajian materi telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dengan konteks pembelajaran saat ini.					✓
7	Setiap gambar yang ditampilkan dilengkapi dengan keterangan yang benar dan sesuai dengan isi materi.					✓
8	Materi dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh nyata yang mudah dipahami dan dekat dengan pengalaman peserta didik.				✓	
IV Aspek Kelayakan pengkajian						
9	Video mencakup seluruh topik dan subtopik yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara komprehensif.				✓	
10	Materi disusun secara bertahap dari hal-hal yang konkret menuju konsep yang lebih abstrak sesuai dengan tahapan berpikir peserta didik.				✓	
11	Narasi dan suara dalam video disampaikan dengan jelas, artikulatif, dan mendukung pemahaman isi materi.				✓	
V Aspek Mendorong Keingintahuan						
12	Materi disusun dengan pendekatan yang menarik dan menantang sehingga membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik.					✓
13	Video dirancang untuk memicu diskusi, refleksi, dan interaksi baik secara individu maupun kelompok.					✓
VI Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik						
14	Tingkat kompleksitas materi telah disesuaikan dengan kemampuan berpikir dan usia peserta didik.				✓	
15	Pertanyaan evaluasi yang disajikan dalam video relevan dengan isi materi dan mengukur pemahaman secara tepat.				✓	

D. Komentor dan saran

Sudah bagus dan mengacu pada Teknologi.
Al. tinggal menyesuaikan dengan yang ada
di buku. pada Modul Agar Di modul agar
lebih diperjelas pada contoh lain.

Padang, Desember 2025
Validator Materi



Muhammad Rajab, M.A., Gr
NIP. 197901072021211005

**INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS ANGKET VALIDITAS
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL
BERBASIS AI MENGGUNAKAN GOOGLE VEO3 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MAN KOTA SOLOK**

A. Identifikasi Validator Materi

Nama : Dr. Misra, S.Pd. M.Si
NIP : 197901102011011009
Jurusan/Spesialis : Validator Materi

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Validitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validitas materi pada pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

3. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

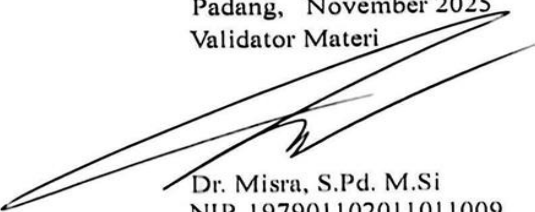
No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kisi-kisi angket validitas sudah dibuat dengan benar					✓
2	Petunjuk pengisian angket validitas sudah dibuat dengan jelas					✓
3	Petunjuk penilaian angket validitas disajikan dengan benar dan jelas					✓
4	Aspek-aspek penilaian untuk komponen validitas bahasa sudah dibuat dengan benar					✓

Penilaian Umum Validitas Angket Validitas	Nilai
a. Dapat digunakan tanpa revisi b. Dapat digunakan dengan revisi kecil c. Dapat digunakan dengan sedang d. Dapat digunakan dengan besar e. Belum dapat digunakan	A

D. Komentar dan saran

Relevansi ke of Aspek penilaian

Padang, November 2025
 Validator Materi


 Dr. Misra, S.Pd. M.Si
 NIP. 197901102011011009

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Aspek kelayakan Isi					
1	Materi yang dijelaskan dalam video telah sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.					✓
2	Setiap bagian materi dalam video mendukung pencapaian indikator tujuan pembelajaran secara sistematis dan terarah.					✓
II	Aspek Keakuratan Materi					
3	Konsep-konsep yang disampaikan sesuai dengan ajaran Islam dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip dasar Akidah dan Akhlak.					✓
4	Gambar yang digunakan dalam video mendukung pemahaman materi dan bebas dari kesalahan visual atau misrepresentasi.					✓
5	Materi dalam video merujuk pada sumber-sumber yang sahih dan terpercaya seperti kitab-kitab rujukan, buku teks resmi, dan publikasi ilmiah.					✓
III	Aspek Kemuktahiran Materi					
6	Penyajian materi telah disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dengan konteks pembelajaran saat ini.					✓
7	Setiap gambar yang ditampilkan dilengkapi dengan keterangan yang benar dan sesuai dengan isi materi.					✓
8	Materi dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh nyata yang mudah dipahami dan dekat dengan pengalaman peserta didik.					✓
IV	Aspek Kelayakan pengkajian					
9	Video mencakup seluruh topik dan subtopik yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara komprehensif.					✓

10	Materi disusun secara bertahap dari hal-hal yang konkret menuju konsep yang lebih abstrak sesuai dengan tahapan berpikir peserta didik.						✓
11	Narasi dan suara dalam video disampaikan dengan jelas, artikulatif, dan mendukung pemahaman isi materi.						✓
V Aspek Mendorong Keingintahuan							
12	Materi disusun dengan pendekatan yang menarik dan menantang sehingga membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik.						✓
13	Video dirancang untuk memicu diskusi, refleksi, dan interaksi baik secara individu maupun kelompok.						✓
VI Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik							
14	Tingkat kompleksitas materi telah disesuaikan dengan kemampuan berpikir dan usia peserta didik.						✓
15	Pertanyaan evaluasi yang disajikan dalam video relevan dengan isi materi dan mengukur pemahaman secara tepat.						✓

D. Komentar dan saran

Relevansi Aspek 78
 Misra

Padang, November 2025
 Validator Materi

Dr. Misra, S.Pd. M.Si
 NIP. 197901102011011009

LAMPIRAN 12 Angket Validitas Media

**KISI-KISI ANGKET VALIDITAS MEDIA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL BERBASIS AI MENGGUNAKAN
GOOGLE VEO3 PADA MATERI MENGHINDARI AKHLAK TERCELA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI**

NO	Aspek	Indikator	No. Soal
1	Penggunaan Produk	Kemudahan dalam menggunakan media secara keseluruhan	1
		Video virtual dapat diakses fleksibel menggunakan perangkat elektronik yang berbeda-beda	2
		Video virtual mudah digunakan dalam pembelajaran	3
2	Kualitas Media	Kualitas teks	3
		Kualitas gambar dan foto	4
		Kualitas audio yang disajikan	5
		Kualitas video yang disajikan	6
		Kualitas Musik (background)	7
3	Manfaat	Tampilan gambar mempermudah penyampaian materi	8
		Tampilan teks membantu memperjelas penyampaian materi	9
		Musik pengiring dapat meningkatkan suasana belajar	10
		Kuis pada menit-menit tertentu video dapat membantu siswalebih aktif	11
		Kuis membuat peserta didik lebih fokus dalam menonton video	12
		Video virtual dapat mempermudah proses penyampaian materi lebih menarik	13
		Video virtual dapat menyampaikan materi lebih efektif	14
Jumlah			

**INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS ANGKET VALIDITAS
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL
BERBASIS AI MENGGUNAKAN GOOGLE VEO3 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MAN KOTA SOLOK**

A. Identifikasi Validator Media

Nama : Dr. Zulvia Trinova, M.Pd

NIP : 197606012005012006

Jurusan/Spesialis : Validator Materi

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Validitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validitas media pada pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kisi-kisi angket validitas sudah dibuat dengan benar					✓
2	Petunjuk pengisian angket validitas sudah dibuat dengan jelas					✓
3	Petunjuk penilaian angket validitas disajikan dengan benar dan jelas				✓	
4	Aspek-aspek penilalan untuk komponen validitas bahasa sudah dibuat dengan benar					✓

Penilaian Umum Validitas Angket Validitas	Nilai
a. Dapat digunakan tanpa revisi b. Dapat digunakan dengan revisi kecil c. Dapat digunakan dengan sedang d. Dapat digunakan dengan besar e. Belum dapat digunakan	

D. Komentar dan saran

Pernyataan tidak ada yang double makna

Padang, November 2025
Validator Media



Dr. Zulvia Trinova, M.Pd
NIP. 197606012005012006

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Penggunaan Produk					
1	Media video virtual memiliki antarmuka yang ramah pengguna dan mudah dioperasikan oleh pendidik maupun peserta didik..					✓
2	Video dapat diakses dengan lancar melalui berbagai perangkat elektronik seperti laptop, tablet, dan smartphone tanpa kendala teknis yang berarti.					✓
3	Video virtual mendukung proses pembelajaran secara praktis dan dapat digunakan dalam berbagai metode pengajaran, baik daring maupun luring.					✓
II	Aspek Kualitas Media					
4	Teks yang ditampilkan dalam video memiliki ukuran, warna, dan kontras yang sesuai sehingga mudah dibaca dan dipahami.				✓	
5	Gambar dan foto yang digunakan dalam video memiliki resolusi tinggi dan relevan dengan materi yang disampaikan.				✓	
6	Audio dalam video disajikan dengan jelas, bebas dari gangguan suara latar, dan mendukung pemahaman isi materi.					✓
7	Video memiliki kualitas visual yang baik, stabil, dan tidak mengalami gangguan teknis seperti lag atau blur.					✓
8	Musik latar yang digunakan mendukung suasana belajar, tidak mengganggu konsentrasi, dan sesuai dengan tema pembelajaran.					✓
III	Aspek Mamfaat					
9	Gambar yang ditampilkan memperkuat penjelasan materi dan membantu peserta didik memahami konsep secara visual.				✓	
10	Teks yang disajikan dalam video membantu memperjelas poin-poin				✓	

	penting dan memperkuat pemahaman peserta didik.					
11	Musik pengiring menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi peserta didik.					✓
12	Kuis yang disisipkan pada menit-menit tertentu dalam video mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.					✓
13	Kehadiran kuis dalam video membantu peserta didik tetap fokus dan memperhatikan isi materi secara menyeluruh.					✓
14	Video virtual mampu menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan efektif dibandingkan metode konvensional.					✓

D. Komentar dan saran

Utk warna dan tulisan diperbaiki

Keterbacaan tinggi, menarik bagia smua usia anak umumnya.

Jenis tulisan mudah dibaca

Tulisan asing di judul dan bahasan d dlm video dimiringkan

Padang, November 2025
Validator Media



Dr. Zulvia Trinova, M.Pd
NIP. 197606012005012006

LAMPIRAN 13 Angket Validitas Bahasa

**KISI-KISI ANGKET VALIDITAS BAHASA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL BERBASIS AI MENGGUNAKAN
GOOGLE VEO3 PADA MATERI MENGHINDARI AKHLAK TERCELA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI**

NO	Aspek	Indikator	No. Soal
1	Kejelasan Bahasa	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami.	1
		Penggunaan istilah yang sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik kelas XI	2
		Kalimat tersusun dengan baik tanpa ambiguitas.	3
2	Ketepatan Tata Bahasa	Struktur kalimat sesuai dengan aturan tata bahasa Indonesia.	4
		Penggunaan tanda baca tepat dan sesuai dengan kaidah.	5
		Penggunaan kata baku sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).	6
3	Keselarasan Bahasa dengan Materi	Bahasa mendukung pemahaman konsepkonsep yang disampaikan dalam materi pembelajaran.	7
		Pilihan kata sesuai dengan topik atau subjek yang diajarkan.	8
		Tidak ada penggunaan istilah atau kata yang tidak relevan dengan konteks pembelajaran.	9
4	Kesopanan dan Etika Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan norma kesopanan dan etika.	10
		Tidak ada penggunaan kata atau frasa yang kasar atau tidak pantas.	11
		Bahasa bersifat inklusif dan tidak merendahkan.	12
Jumlah			

**INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS ANGKET VALIDITAS
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL
BERBASIS AI MENGGUNAKAN GOOGLE VEO3 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MAN KOTA SOLOK**

A. Identifikasi Validator Bahasa

Nama : Dr. Hj. Sasmi Nelwati, M.Pd
NIP : 196511241994032001
Jurusan/Spesialis : Validator Bahasa

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Validitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validitas bahasa pada pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kisi-kisi angket validitas sudah dibuat dengan benar.				✓	
2	Petunjuk pengisian angket validitas sudah dibuat dengan jelas.				✓	
3	Petunjuk penilaian angket validitas disajikan dengan benar dan jelas.					✓
4	Aspek-aspek penilaian untuk komponen validitas bahasa sudah dibuat dengan benar.					✓

Penilaian Umum Validitas Angket Validitas	Nilai
a. Dapat digunakan tanpa revisi b. Dapat digunakan dengan revisi kecil c. Dapat digunakan dengan sedang d. Dapat digunakan dengan besar e. Belum dapat digunakan	

D. Komentar dan saran

.....

Padang, November 2025
 Validator Bahasa



Dr. Hj. Sasmil Nelwati, M.Pd
 NIP. 196511241994032001

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I Aspek Kejelasan Bahasa						
1	Narasi dan teks dalam video disampaikan dengan bahasa yang lugas, tidak berbelit, dan mudah dimengerti oleh peserta didik				✓	
2	Istilah-istilah yang digunakan telah disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan jenjang pendidikan peserta didik kelas XI.					✓
3	Setiap kalimat dalam video disusun secara sistematis dan tidak menimbulkan makna ganda atau kebingungan.					✓
II Aspek Ketepatan Bahasa						
4	Kalimat-kalimat dalam video mengikuti kaidah sintaksis Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	
5	Tanda baca digunakan secara konsisten dan sesuai dengan aturan penulisan Bahasa Indonesia, sehingga memperjelas makna kalimat.					✓
6	Kata-kata yang digunakan dalam video merupakan kata baku yang tercantum dalam KBBI dan sesuai dengan konteks pembelajaran.					✓
III Aspek Keselarasan Bahasa dengan Materi						
7	Pilihan bahasa memperkuat penyampaian konsep dan membantu peserta didik memahami isi materi secara mendalam.					✓
8	Kosakata yang digunakan relevan dengan bidang studi dan topik yang dibahas dalam video.					✓
9	Seluruh istilah dan kata yang digunakan memiliki keterkaitan langsung dengan materi yang disampaikan.					✓
IV Kesopanan dan Etika Bahasa						
10	Bahasa yang digunakan mencerminkan sikap santun, menghormati nilai-nilai				✓	

	etika, dan tidak menyinggung pihak mana pun.					
11	Video bebas dari kata-kata yang bersifat ofensif, vulgar, atau tidak sesuai dengan lingkungan pendidikan.				✓	
12	Bahasa yang digunakan menghargai keberagaman peserta didik dan tidak mengandung unsur diskriminatif atau merendahkan kelompok tertentu.					✓

D. Komentar dan saran

Bahasa yg digunakan honor filas dan menyampaikan pesan sesuai dg tujuan.

Padang, November 2025

Validator Bahasa



Dr. Hj. Sasmi Nelwati, M.Pd
NIP. 196511241994032001

LAMPIRAN 14 Angket Praktikalitas

**KISI-KISI ANGKET PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL BERBASIS AI MENGGUNAKAN
GOOGLE VEO3 PADA MATERI MENGHINDARI AKHLAK TERCELA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI**

NO	Aspek	Indikator	No. Soal
1	Kemenarikan Media	Desain media video virtual menarik bagi peserta didik.	1
		Ilustrasi dan warna dalam media pembelajaran video virtual berbasis AI mendukung pemahaman peserta didik.	2
2	Kejelasan dan Bahasa	Kejelasan tulisan pada media pembelajaran video virtual.	3
		Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada komik dapat dipahami peserta didik.	4
3	Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	5
4	Kemudahan Penggunaan	Media pembelajran video virtual berbasis AI memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi.	6
5	Keefektifan dalam Pembelajaran	Media pembelajaran berbasis AI membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.	7
		Media pembelajaran video virtual berbasis AI meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.	8
6	Keterpakaian dalam Kegiatan Pembelajaran	Media pembelajaran video virtual berbasis AI dapat diterapkan dalam berbagai metode pembelajaran.	9
		Media pembelajaran video virtual berbasis AI memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi.	10
7	Efisiensi Waktu dalam Penggunaan Media	Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembelajaran lebih singkat.	11
		Penyajian informasi dalam video berlangsung secara ringkas dan padat.	12
Jumlah			

**INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS ANGKET PRAKTIKALITAS
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL
BERBASIS AI MENGGUNAKAN GOOGLE VEO3 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MAN KOTA SOLOK**

A. Identitas Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Nama : Septi Wahyuni, S.Ag
NIP : 198011022023211004
Jurusan/Spesialis : Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Praktikalitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang praktikalitas pada pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kisi-kisi angket praktikalitas sudah dibuat dengan benar.					✓
2	Petunjuk pengisian angket praktikalitas sudah dibuat dengan jelas.					✓
3	Petunjuk penilaian angket praktikalitas disajikan dengan benar dan jelas.				✓	
4	Aspek-aspek penilalan untuk komponen praktikalitas bahasa sudah dibuat dengan benar.					✓

Penilaian Umum Validitas Angket Praktikalitas	Nilai
a. Dapat digunakan tanpa revisi b. Dapat digunakan dengan revisi kecil c. Dapat digunakan dengan sedang d. Dapat digunakan dengan besar e. Belum dapat digunakan	

D. Komentar dan saran

.....

.....

.....

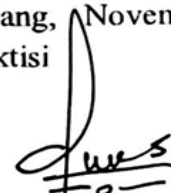
.....

.....

.....

.....

Padang, November 2025
Praktisi



Septi Wahyuni, S.Ag
NIP. 197509282005012008

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Kemenarikan Media					
1	Desain visual media video virtual menarik dan mampu memikat perhatian peserta didik.					✓
2	Ilustrasi dan penggunaan warna dalam media video virtual berbasis AI mendukung pemahaman konsep oleh peserta didik.				✓	
II	Aspek Kejelasan dan Bahasa					
3	Tulisan yang ditampilkan dalam media video virtual jelas dan mudah dibaca oleh peserta didik.					✓
4	Tata bahasa dan penyusunan kalimat dalam komik atau narasi media dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.					✓
III	Aspek Kesesuaian Materi					
5	Materi yang disajikan dalam media video virtual sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.					✓
IV	Aspek Keselarasan Bahasa dengan Materi					
6	Media video virtual berbasis AI memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi secara efektif.					✓
7	Media pembelajaran berbasis AI mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.					✓
V	Aspek Keefektifan dalam Pembelajaran					
8	Media video virtual berbasis AI mendorong peserta didik untuk berpikir kritis terhadap materi yang dipelajari.				✓	
VI	Keterpakaian dalam Kegiatan Pembelajaran					
9	Media video virtual berbasis AI fleksibel dan dapat diterapkan dalam berbagai metode pembelajaran.				✓	
10	Media video virtual berbasis AI mendukung pendidik dalam					✓

	menyampaikan materi secara efisien dan interaktif.					
VII	Aspek Efisiensi Waktu dalam Penggunaan Media					
11	Durasi pembelajaran menjadi lebih efisien saat menggunakan video virtual berbasis AI.				✓	
12	Informasi dalam video disampaikan secara singkat, jelas, dan tidak bertele-tele.				✓	

D. Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padang, November 2025
Praktisi



Septi Wahyuni, S.Ag
NIP. 197509282005012008

**INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS ANGKET PRAKTIKALITAS
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL
BERBASIS AI MENGGUNAKAN GOOGLE VEO3 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MAN KOTA SOLOK**

A. Identitas Peserta Didik

Nama : *Fadila Khairani*
 Kelas : *K1-F 4*
 Mapel : *Akidah akhlak.*

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Praktikalitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang praktikalitas pada pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Goggle Veo3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
☒ Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kisi-kisi angket praktikalitas sudah dibuat dengan benar.			✓		
2	Petunjuk pengisian angket praktikalitas sudah dibuat dengan jelas.				✓	
3	Petunjuk penilaian angket praktikalitas disajikan dengan benar dan jelas.			✓		
4	Aspek-aspek penilalan untuk komponen praktikalitas bahasa sudah dibuat dengan benar.			✓		

Penilaian Umum Validitas Angket Praktikalitas	Nilai
f. Dapat digunakan tanpa revisi	
g. Dapat digunakan dengan revisi kecil	
h. Dapat digunakan dengan sedang	
i. Dapat digunakan dengan besar	
j. Belum dapat digunakan	

D. Komentar dan saran

dari video pembelajaran tsb memberikan informasi yang jelas. sesuai dengan perlu ditambah lagi dengan Materi atau video yg lain agar bentuk lebih menarik lagi.

.....

.....

.....

Padang, November 2025

Praktisi



Peserta didik

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Kemenarikan Media					
1	Desain visual media video virtual menarik dan mampu memikat perhatian peserta didik.				✓	
2	Ilustrasi dan penggunaan warna dalam media video virtual berbasis AI mendukung pemahaman konsep oleh peserta didik.				✓	
II	Aspek Kejelasan dan Bahasa					
3	Tulisan yang ditampilkan dalam media video virtual jelas dan mudah dibaca oleh peserta didik.				✓	
4	Tata bahasa dan penyusunan kalimat dalam komik atau narasi media dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.				✓	
III	Aspek Kesesuaian Materi					
5	Materi yang disajikan dalam media video virtual sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				✓	
IV	Aspek Keselarasan Bahasa dengan Materi					
6	Media video virtual berbasis AI memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi secara efektif.				✓	
7	Media pembelajaran berbasis AI mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.				✓	
V	Aspek Keefektifan dalam Pembelajaran					
8	Media video virtual berbasis AI mendorong peserta didik untuk berpikir kritis terhadap materi yang dipelajari.				✓	
VI	Keterpakaian dalam Kegiatan Pembelajaran					
9	Media video virtual berbasis AI fleksibel dan dapat diterapkan dalam berbagai metode pembelajaran.				✓	
10	Media video virtual berbasis AI mendukung pendidik dalam				✓	

	menyampaikan materi secara efisien dan interaktif.				✓	
VII	Aspek Efisiensi Waktu dalam Penggunaan Media					
11	Durasi pembelajaran menjadi lebih efisien saat menggunakan video virtual berbasis AI.			✓	✓	
12	Informasi dalam video disampaikan secara singkat, jelas, dan tidak bertele-tele.				✓	✓

D. Komentar dan saran

dalam video tsb terlalu banyak menggunakan video virtual berbasis AI. Sebaiknya ~~tidak~~ menggunakan cara lain agar tidak terlalu kaku.

Padang, November 2025

Praktisi



Peserta didik

**INTRUMEN PENILAIAN VALIDITAS ANGKET PRAKTIKALITAS
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VIRTUAL
BERBASIS AI MENGGUNAKAN GOOGLE VEO3 PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MAN KOTA SOLOK**

A. Identitas Peserta Didik

Nama : *Ranupatma Salsabil Larissa*
 Kelas : *XI.F4*
 Mapel : *akidah akhlak*

B. Petunjuk Pengisian Format Penilaian Praktikalitas

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang praktikalitas pada pengembangan media pembelajaran video virtual berbasis AI menggunakan Google Veo3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian/validasi terhadap instrumen validasi angket validitas dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria penilaiannya adalah:

Pernyataan	Bobot Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan validasi angket validitas ini dengan menuliskannya langsung pada bagian saran.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kisi-kisi angket praktikalitas sudah dibuat dengan benar.			✓		
2	Petunjuk pengisian angket praktikalitas sudah dibuat dengan jelas.				✓	
3	Petunjuk penilaian angket praktikalitas disajikan dengan benar dan jelas.				✓	
4	Aspek-aspek penilalan untuk komponen praktikalitas bahasa sudah dibuat dengan benar.			✓		

Penilaian Umum Validitas Angket Praktikalitas	Nilai
f. Dapat digunakan tanpa revisi g. Dapat digunakan dengan revisi kecil h. Dapat digunakan dengan sedang i. Dapat digunakan dengan besar j. Belum dapat digunakan	100

D. Komentaran dan saran

sangat cepat walau sedikit membuat bingung tapi
mudah dipahami

Padang, November 2025

Praktisi



Peserta didik

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Kemenarikan Media					
1	Desain visual media video virtual menarik dan mampu memikat perhatian peserta didik.				✓	
2	Ilustrasi dan penggunaan warna dalam media video virtual berbasis AI mendukung pemahaman konsep oleh peserta didik.				✓	
II	Aspek Kejelasan dan Bahasa					
3	Tulisan yang ditampilkan dalam media video virtual jelas dan mudah dibaca oleh peserta didik.			✓		
4	Tata bahasa dan penyusunan kalimat dalam komik atau narasi media dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.			✓		
III	Aspek Kesesuaian Materi					
5	Materi yang disajikan dalam media video virtual sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				✓	
IV	Aspek Keselarasan Bahasa dengan Materi					
6	Media video virtual berbasis AI memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi secara efektif.				✓	
7	Media pembelajaran berbasis AI mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.					✓
V	Aspek Keefektifan dalam Pembelajaran					
8	Media video virtual berbasis AI mendorong peserta didik untuk berpikir kritis terhadap materi yang dipelajari.				✓	
VI	Keterpakaian dalam Kegiatan Pembelajaran					
9	Media video virtual berbasis AI fleksibel dan dapat diterapkan dalam berbagai metode pembelajaran.				✓	
10	Media video virtual berbasis AI mendukung pendidik dalam			✓		

	menyampaikan materi secara efisien dan interaktif.					
VII	Aspek Efisiensi Waktu dalam Penggunaan Media					
11	Durasi pembelajaran menjadi lebih efisien saat menggunakan video virtual berbasis AI.			✓		
12	Informasi dalam video disampaikan secara singkat, jelas, dan tidak bertele-tele.			✓		

D. Komentar dan saran

video pembelajaran berbasis AI sangat mudah dipahami tapi penjelasan pada materinya terlalu cepat dijelaskan yang membuat siswa sedikit bingung dan beberapa siswa menjadi susah memahami materinya

Padang, November 2025

Praktisi



Peserta didik

LAMPIRAN 15 Soal**KISI-KISI SOAL**

Jenjang Pendidikan : MAN Kota Solok

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Kelas : XI

Jumlah : 30 Soal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Alokasi Waktu : 60 Menit

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
Peserta didik dapat menganalisis pengertian dan dampak negatif dari perilaku <i>Israf</i> , <i>Tabzir</i> dan <i>Bakhil</i> dalam kehidupan sehari-hari, serta membedakan antara gaya hidup sederhana, konsumtif, dan boros; peserta didik dapat mengevaluasi	Mengindari Akhlak tercela <i>Israf</i> , <i>Tabzir</i> dan <i>Bakhil</i>	Mengingat	C1	1, 2, 15, 19	Pilihan Ganda
		Memahami	C2	3, 7, 13, 15, 17, 23	
		Menerapkan	C3	4, 5, 8 10, 11, 16, 21	
		Menganalisis	C4	6, 18, 22, 24, 25	

pentingnya sikap hemat dan tanggung jawab dalam menggunakan sumber daya sebagai bentuk pengamalan akhlak terpuji.		Menilai	C5	9, 14, 20	
---	--	---------	----	-----------	--

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 16. C |
| 2. C | 17. C |
| 3. C | 18. B |
| 4. B | 19. C |
| 5. C | 20. A |
| 6. C | 21. C |
| 7. C | 22. C |
| 8. D | 23. B |
| 9. B | 24. A |
| 10. C | 25. C |
| 11. C | |
| 12. B | |
| 13. B | |
| 14. C | |
| 15. C | |

SOAL PRETEST / POSTTEST

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : XI/II

Materi : Menghindari Akhlak Tercela

Berilah tanda silang (X) pada jawaban A, B, C, D atau E yang benar !

1. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Menghabiskan makanan secara berlebihan
- 2) Membeli barang yang tidak dibutuhkan
- 3) Menggunakan air secara berlebihan saat berwudu
- 4) Mengatur keuangan dengan bijak
- 5) Mengonsumsi makanan secukupnya

Identifikasikan pernyataan berikut yang bukan termasuk perilaku israf...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 1 dan 5

2. Seseorang membeli pakaian baru setiap minggu meskipun masih banyak pakaian layak pakai di

rumah. Perilaku tersebut menunjukkan...

- A. Sikap dermawan
- B. Gaya hidup minimalis
- C. Perilaku israf
- D. Bentuk syukur
- E. Kepedulian sosial

3. Jelaskan dampak negatif dari perilaku israf terhadap lingkungan...

- A. Meningkatkan produktivitas
- B. Menumbuhkan kesadaran sosial
- C. Menyebabkan pemborosan sumber daya alam
- D. Mendorong pertumbuhan ekonomi
- E. Mengurangi limbah rumah tangga

4. Tentukan bentuk evaluasi terhadap perilaku israf dalam kehidupan remaja...

- A. Menyusun daftar belanja bulanan
 - B. Membandingkan pengeluaran dengan kebutuhan
 - C. Membeli barang diskon sebanyak mungkin
 - D. Menyimpan uang untuk liburan
 - E. Mengikuti tren tanpa pertimbangan
5. Analisis alasan mengapa perilaku israf bertentangan dengan ajaran Islam...
- A. Karena menghambat pertumbuhan ekonomi
 - B. Karena menunjukkan sikap tidak percaya diri
 - C. Karena bertentangan dengan prinsip hidup sederhana dan bersyukur
 - D. Karena membuat seseorang menjadi kaya
 - E. Karena menunjukkan kepedulian sosial
6. Pilihlah sikap yang tepat untuk menghindari israf dalam penggunaan teknologi...
- A. Mengganti ponsel setiap ada model baru
 - B. Menggunakan gadget hanya untuk hiburan
 - C. Mengatur waktu penggunaan gadget secara bijak
 - D. Mengikuti semua tren digital
 - E. Menyimpan banyak aplikasi tanpa digunakan
7. Tentukan cara mengevaluasi kebiasaan belanja online yang berlebihan...
- A. Menyimpan semua bukti transaksi
 - B. Membandingkan harga dari berbagai toko
 - C. Mencatat kebutuhan dan membatasi pembelian sesuai prioritas
 - D. Mengikuti semua akun toko online
 - E. Membeli barang hanya karena diskon
8. Jelaskan alasan perilaku israf dapat merusak hubungan sosial...
- A. Karena membuat orang lain iri
 - B. Karena menunjukkan kesuksesan
 - C. Karena menumbuhkan semangat kompetisi

- D. Karena mengurangi empati terhadap sesama
- E. Karena mendorong orang lain untuk meniru
9. Identifikasikan tindakan yang mencerminkan sikap tidak tabzir ketika mendapat uang saku ...
- A. Membelanjakan seluruhnya untuk hiburan
- B. Menyisihkan sebagian untuk ditabung
- C. Membeli barang mahal untuk gaya hidup
- D. Membelikan teman makanan tanpa alasan
- E. Menghabiskan uang untuk mainan yang tidak dibutuhkan
10. Tentukan cara menghindari sikap tabzir dalam penggunaan waktu belajar...
- A. Bermain game sepanjang hari
- B. Menonton video tanpa tujuan
- C. Mengatur jadwal belajar secara disiplin
- D. Mengabaikan tugas sekolah
- E. Tidur sepanjang hari saat waktu belajar
11. Pilihlah tindakan yang menunjukkan sikap tidak tabzir saat merayakan ulang tahun.....
- A. Mengadakan pesta besar-besaran
- B. Membeli kue dan hadiah berlebihan
- C. Merayakan secara sederhana dan bermakna
- D. Mengundang seluruh kota tanpa batas
- E. Menyewa tempat mewah tanpa pertimbangan
12. Identifikasikan sikap tidak tabzir terhadap saat merayakan ulang tahun...
- A. Menunda-nunda pekerjaan rumah
- B. Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif
- C. Bermalas-malasan sepanjang hari
- D. Menghabiskan waktu untuk hal yang tidak penting
- E. Menghindari belajar karena bosan

13. Jelaskan dampak negatif dari perilaku tabzir terhadap diri sendiri...
 - A. Menjadi lebih dermawan
 - B. Kehilangan harta secara perlahan
 - C. Mendapat pujian dari orang lain
 - D. Menjadi lebih hemat
 - E. Menjadi lebih bijak
14. Kategorikan perilaku tabzir dalam Islam...
 - A. Perilaku terpuji
 - B. Perilaku netral
 - C. Perilaku tercela
 - D. Perilaku wajib
 - E. Perilaku sunnah
15. Interpretasikan perilaku seseorang yang membeli barang mewah hanya untuk pamer...
 - A. Hemat
 - B. Bakhil
 - C. Tabzir
 - D. Dermawan
 - E. Bijak
16. Analisis hubungan antara perilaku tabzir dan gaya hidup konsumtif adalah...
 - A. Tabzir mendorong hidup hemat
 - B. Tabzir memperkuat semangat menabung
 - C. Tabzir mempercepat kebangkrutan karena konsumtif
 - D. Tabzir menunjukkan kepedulian sosial
 - E. Tabzir meningkatkan kualitas hidup
17. Klasifikasikan kebiasaan konsumtif pelajar yang tidak sesuai kebutuhan...
 - A. Wajar karena kebutuhan remaja banyak
 - B. Tidak masalah selama punya uang
 - C. Termasuk tabzir karena tidak sesuai kebutuhan
 - D. Menunjukkan gaya hidup modern
 - E. Termasuk perilaku hemat
18. Evaluasilah tindakan menyumbang besar untuk acara mewah tetapi mengabaikan fakir miskin...
 - A. Dermawan
 - B. Tabzir
 - C. Hemat
 - D. Terpuji
 - E. Bijak

19. Tentukan apakah perilaku hemat bisa berubah menjadi tabzir...
- A. Bisa, jika dilakukan dengan niat baik
 - B. Tidak, karena hemat selalu positif
 - C. Bisa, jika berlebihan dan tidak tepat sasaran
 - D. Tidak, karena hemat dan tabzir tidak berkaitan
 - E. Bisa, jika dilakukan untuk pamer
20. Dalam kegiatan sekolah, sikap bakhil dapat terlihat ketika...
- A. Menolak ikut sumbangan untuk kegiatan sosial
 - B. Membantu teman yang kesulitan
 - C. Memberi sumbangan sesuai kemampuan
 - D. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas
 - E. Menyumbang secara sukarela
21. Identifikasi cara menghindari perilaku bakhil dalam kehidupan sosial adalah...
- A. Menyimpan semua harta untuk diri sendiri
 - B. Memberi bantuan hanya kepada keluarga
 - C. Membantu orang lain sesuai kemampuan
 - D. Menolak berbagi karena takut kekurangan
 - E. Menyumbang hanya jika dipaksa
22. Pilihlah sikap tidak bakhil terhadap ilmu...
- A. Menyimpan pengetahuan untuk diri sendiri
 - B. Menolak membantu teman belajar
 - C. Membagikan ilmu kepada teman yang membutuhkan
 - D. Menghindari diskusi kelompok
 - E. Menyembunyikan jawaban saat ujian
23. Bandingkan perbedaan utama antara hemat dan bakhil...
- A. Hemat itu boros, bakhil itu pelit
 - B. Hemat sesuai kebutuhan, bakhil menahan hak orang lain
 - C. Hemat itu menabung, bakhil itu menyimpan
 - D. Hemat itu tidak memberi, bakhil itu memberi berlebihan

E. Hemat itu baik, bakhil itu bijak

24. Analisislah faktor yang

menyebabkan seseorang bersikap
bakhil meskipun kaya...

A. Rasa takut kehilangan harta

B. Keinginan untuk berbagi

C. Rasa syukur yang tinggi

D. Kepedulian sosial

E. Keinginan untuk membantu
orang lain...

25. Sebutkan tindakan menolak

bersedekah karena merasa hartanya
belum cukup...

A. Bijak

B. Bakhil

C. Wajar

D. Terpuji

E. Biasa

LAMPIRAN 16 Persetujuan Validator

PERSETUJUAN VALIDATOR PRODUK

Instrument penelitian tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Vee3 pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN Kota Solok” yang ditulis oleh Junifer Saputra NIM 2420010033 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah divalidasi dan dinyatakan layak dijadikan Instrumen penelitian.

Nama	Jurusan/ Spesialis	Tanda Tangan
<u>Dr. Misra, M.Pd.</u> NIP.196607311993032001	Ahli Bidang Materi	
<u>Dr. Muhammad Zalnur, M.Ag.</u> NIP. 197505152007101008	Ahli Bidang Materi	
<u>Dr. Muhammad Rajab., M.A., Gr.</u> NIP. 197901072021211005	Ahli Bidang Materi	
<u>Dr. Zulvia Trinova, M.Pd.</u> NIP.197606012005012006	Ahli Bidang Media	
<u>Dr. Hj. Sasmi Nelwati, M.Pd.</u> NIP. 196511241994032001	Ahli Bidang Bahasa	

Padang, November 2025

Peneliti



Junifer Saputra
2420010033

LAMPIRAN 17 Rekomendasi Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Prof. Mahmud Yunus Kota Padang (25153)-
 Website : ps-uinib.ac.id Email : pascasarjana@uinib.ac.id

Nomor : B.6198/Un.13/Ps/PP.00.9/12/2025
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : **Rekomendasi Izin Riset**

23 Desember 2025

Kepada Yth;
Kemenag Kota Solok
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Junifer Saputra
 NIM : 2420010033
 Program Studi : S2. Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa Pascasarjana UIN IB Padang

bermaksud melaksanakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

"Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Veo3 pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN Kota Solok"

Objek Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Veo3 pada Materi Menghindari Akhlak Tercela Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN Kota Solok
 Lokasi : MAN Kota Solok
 Responden : Peserta didik Kelas XI F5 dan Guru Akidah Akhlak
 Waktu : Januari s.d Maret 2026

Sehubungan dengan maksud di atas, kami merekomendasikan kepada Bapak/Ibu agar yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian dan memberikan kemudahan-kemudahan yang diperlukan bagi yang bersangkutan dengan kegiatan penelitiannya.

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Direktur



Ahmad Wira
 NIP. 197112011996031002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:
 - Sdr. Yang bersangkutan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
 Token : VAOgQcHS

LAMPIRAN 18 Izin Riset Kemenag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SOLOK

Jl. Kapten Marah Yulius VI Suku Telp (0755) 20231

SOLOK 27311

Website : www.kemenagkotasolok.go.id

Nomor : 2/KK.03.10/PP/01/2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

9 Januari 2026

Yth. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang
 di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, berdasarkan surat Bapak/Ibu Nomor B6198/Un.13/Ps/PP.00.9/12/2025 tanggal 23 Desember 2025 perihal Permohonan Penerbitan Izin Riset, untuk keperluan penulisan Tesis mahasiswa dibawah ini:

Nama/NIM : Junifer Saputra/2420010033
 Prodi : S2. Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Veo3 pada Materi Menghindari Ahlak Tercela Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas IX di MAN Kota Solok.
 Tempat : MAN Kota Solok
 Durasi Penelitian : Januari 2026 s.d. Maret 2026

Pada prinsipnya, kami menyetujui dan mendukung kegiatan penelitian dimaksud dengan catatan :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak madrasah untuk memastikan jadwal dan metode penelitian yang tepat dan sesuai;
2. Melaporkan kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian;
3. Penelitian dilakukan sesuai ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku serta menjaga nama baik almamater (kampus asal) dan madrasah;
4. Penelitian dilakukan dalam waktu yang dijadwalkan sesuai tema/judul yang direncanakan dan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar.

Demikian surat izin penelitian ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Plt.Kepala,



Amril

Tembusan Yth. :

1. Ka.Kamwil Kementerian Agama Kota Solok, sebagai bukti elektronik menggunakan sertifikat elektronik
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Solok, sebagai bukti elektronik menggunakan sertifikat elektronik

LAMPIRAN 19 Surat Balasan Dari MAN Kota Solok



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SOLOK
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA SOLOK**

Jln. Zachlul St. Kebesaran Kel. Simp. Rumbio Kota Solok
Telp (0755) 21604 Kode Pos 27316
Email : mansolok@ymail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : **360** /Ma.03.10.1/PP.00.10/04/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Solok menerangkan bahwa :

Nama	: JUNIFER SAPUTRA
NIM	: 2024/2420010033
Jurusan	: S2-Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Pascasarjana UIN Imam Bonjol
Judul	: Pengembangan Media Pembelajaran Video Virtual Berbasis AI Menggunakan Aplikasi Google Veo3 pada Materi Menghindari Ahlak Tercela Mata Pelajaran Akidah Ahlak kelas XI MAN Kota Solok.

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka pengambilan data serta wawancara untuk penyusunan karya tulis ilmiah pada 08 Januari s/d 08 Februari 2026, sesuai dengan surat rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Solok Nomor: 2/Kk.03.10/PP/01/2026 tanggal 9 Januari 2026

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Solok, 01 April 2026

Pt. K E P A L A



LENI ELFIDA, S.Kom
SPPT.No.4799/Kw.03/KP.07.6/12/2025

Tembusan Yth.:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prop.Sumbar, Padang.
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Solok.
3. Dekan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

LAMPIRAN 20 Dokumentasi

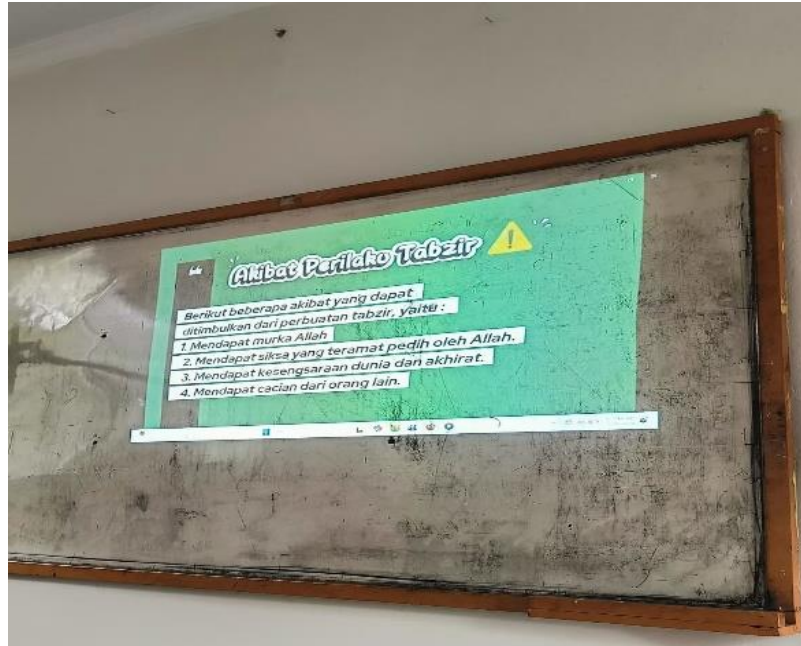
1. Proses pemberian soal *Pre-Test* kepada 30 peserta didik di MAN Kota Solok



2. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan produk video pembelajaran berbasis AI pada materi *Israf*



3. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan produk video pembelajaran berbasis AI pada materi *Tabzir*



4. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan produk video pembelajaran berbasis AI pada materi *Bakhlil*



5. Proses pemberian soal *Post-Test* kepada 30 peserta didik di MAN Kota Solok



BIODATA PENULIS



Nama : Junifer Saputra
 NIM : 2014010011
 TTL : Koto Laweh, 14 Juni 2001
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Mandahiling, Koto Laweh, Kec.Lembang Jaya, Kab. Solok
 Telpon : 085271096157
 E-mail : junifersaputra06@gmail.com
 Agama : Islam
 Motto : Setiap usaha tidak akan mengkhianati hasil
 Nama Orang Tua
 Ayah : Alamsyahrial
 Ibu : Yenti Gusnita
 Anak ke : 1
 Jumlah Saudara : 3

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK (2007-2008) : TK Budi Muliya
 SD (2008-2014) : SDN 11 Koto Laweh
 SLTP (2014-2017) : MTsN Kota Solok
 SLTA (2017-2020) : MAN Kota Solok
 SI (2020-2024) : UIN Imam Bonjol Padang
 S2 (2024-2026) : UIN Imam Bonjol Padang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Musik MTsN Kota Solok
2. Pramuka MAN kota Solok 2017
3. ROHIS MAN Kota Solok 2018
4. Anggota BASBUD HMJ PAI UIN Imam Bonjol Padang tahun 2021
5. Sekretaris Bidang LITBANG HMP PAI UIN Imam Bonjol Padang tahun 2022
6. Anggota IMS3 UIN Imam Bonjol Padang tahun 2022
7. Ketua Komisi II SEMA-FTK UIN Imam Bonjol Padang tahun 2023